



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2023



LAPAS
KELAS



MADIUN



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuk-Nya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 pada Lapas Kelas I Madiun.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lapas Kelas I Madiun Tahun 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

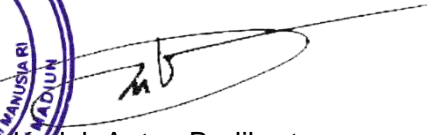
Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran akuntabilitas kinerja yang menyeluruh mengenai tiga aspek pembahasan yaitu capaian sasaran strategis, capaian indikator kinerja, dan akuntabilitas keuangan. Setiap aspek pembahasan diulas sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar dapat memberi gambaran capaian kinerja pada periode tertentu.

Disamping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Lapas Kelas I Madiun pada masa mendatang.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di Lapas Kelas I Madiun, serta pemangku kepentingan khususnya pihak-pihak yang membutuhkan.



Madiun, 31 Desember 2023
Kepala Lapas Kelas I Madiun

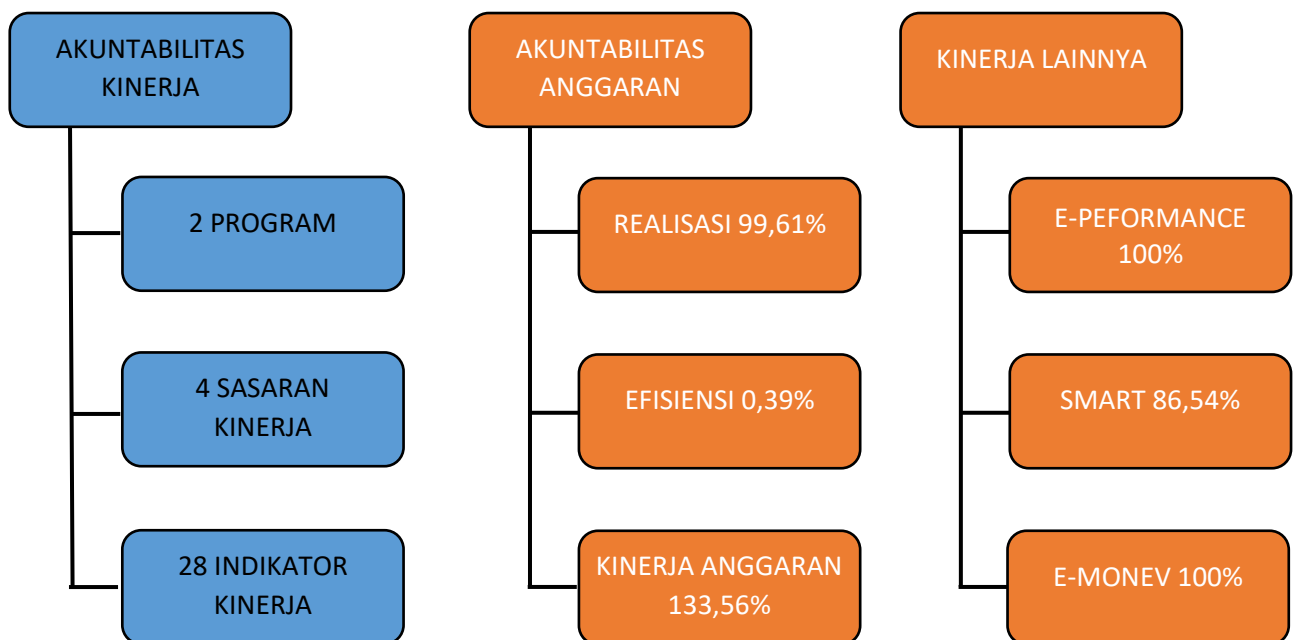

Adek Anton Budiharta
NIP. 197908222000121001

EXECUTIVE SUMMARY**IKHTISAR EKSEKUTIF**

Lapas kelas I Madiun sebagai salah satu satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi kantor wilayah Hukum dan HAM Jawa Timur, memiliki 4 sasaran dan 28 Indikator Kinerja yang mengacu pada rencana strategis dari program utama yang diemban kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur, secara umum pencapaian saasaran kinerja pada Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi Lapas Kelas I Madiun yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik.

Sementara itu kinerja dari aspek serapan anggaran keuangan, penyerapan anggaran Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 mencapai 99% atau sebesar Rp.21.456.152.402,- dari total anggaran sebesar Rp.21.652.218.000,-. Dengan capaian kinerja dari aspek serapan anggaran yang telah mencapai lebih dari 99%, maka bisa dipastikan seluruh program kerja telah berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan nilai dari aplikasi Smart Kemenkeu, Lapas Kelas I Madiun memperoleh nilai 86,54 dengan predikat "baik".

Berdasarkan realisasi kinerja dan serapan anggaran pada Lapas Kelas I Madiun, dapat dilihat bahwa kinerja Lapas Kelas I Madiun telah cukup baik, dan tentu saja hal ini menambah motivasi bagi Lapas Kelas I Madiun untuk terus meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang agar bisa lebih baik dan maksimal.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
EXECUITIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	1
C. Tugas dan Fungsi	2
Struktur Organisasi	3
D. Maksud dan Tujuan.....	6
E. Aspek Strategis	6
F. Isu Strategis	7
G. Pengertian dan Pengukuran Kinerja.....	8
H. Sistematika Laporan	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis.....	10
B. Perjanjian Kinerja	10
C. Perencanaan Kinerja.....	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja.....	14
B. Realisasi Anggaran	60
C. Capaian Kinerja Anggaran.....	61
D. Capaian Kinerja Lainnya	62
BAB IV. PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	65

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pemasyarakatan merupakan satu rangkaian kesatuan penegak hukum pidana, oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) sebagai ujung tombak pelaksanaan asas pengayoman merupakan tempat untuk mencapai tujuan tersebut di atas melalui pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi.

Sistem Pemasyarakatan disamping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Lapas Kelas I Madiun merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang pembinaan dan perawatan narapidana / tahanan. Bangunan Lapas Kelas I Madiun dibangun pada tahun 1919 oleh Pemerintah Kolonial Hindia Belanda. Lokasi Lapas Kelas I Madiun berada di jalan Yos Sudarso, Nomor 100, Kota Madiun. Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga Pemasyarakatan sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Lapas Kelas I Madiun serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP Lapas Kelas I Madiun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan program kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip “*good governance*”.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, dan berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Lapas Kelas I Madiun menyampaikan kinerja atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023 yang dituangkan dalam suatu bentuk dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun Tahun Anggaran 2023.

B. Visi dan Misi

Sebagai unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah propinsi Jawa Timur, Lapas Kelas I Madiun menjalankan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM RI, yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Presiden.

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi kerja berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil-hasil. Tugas Pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan serta hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat. Terdapat 5 (lima) hal yang menjadi arahan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan kedepan, yaitu:

1. Pembangunan SDM agar menjadi pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;

3. Penyederhanaan dan pemangkasan segala bentuk kendala regulasi yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM;
4. Penyederhanaan birokrasi sehingga efektif dan efisien; dan
5. Transformasi ekonomi.

Mendasarkan pada hal tersebut dan dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah : **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan visi Kementerian Hukum dan HAM adalah :

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6, 7 dan 8 yang kemudian dijabarkan menjadi Misi Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagai berikut:

- Misi :**
- a. **Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;**
 - b. **Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;**
 - c. **Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya;**
 - d. **Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan;**
 - e. **Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan; dan**
 - f. **Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat; dan**
 - g. **Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan masyarakatan.**

Dan sebagai salah satu Satuan Kerja dibawah Kementerian Hukum dan HAM RI, maka Lapas Kelas I Madiun melaksanakan Visi dan Misi tersebut diatas.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-Pr.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Masyarakatan, Lapas Kelas I Madiun mempunyai tugas melaksanakan masyarakatan terhadap narapidana / anak didik. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Lapas Kelas I Madiun menyelenggarakan fungsi :

1. Melakukan pembinaan narapidana / anak didik ;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana / anak didik;

4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS;
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur Organisasi

Susunan organisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehakiman RI nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lapas Kelas I Madiun terdiri atas 5 Bidang / Bagian, dengan uraian tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha	
Tugas	Fungsi
Melakukan urusan Tata Usaha dan rumah tangga LAPAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan urusan kepegawaian dan keuangan; 2. Melakukan urusan surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Bidang Pembinaan Narapidana / Anak Didik	
Tugas	Fungsi
Memberikan bimbingan pemasyarakatan narapidana / anak didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan registrasi dan membuat statistik serta dokumentasi sidik jari narapidana / anak didik; 2. Memberikan bimbingan pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana / anak didik.

3. Bidang Kegiatan Kerja	
Tugas	Fungsi
Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana kerja dan mengelola hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bimbingan latihan kerja bagi narapidana / anak didik dan mengelola hasil kerja; 2. Mempersiapkan fasilitas sarana kerja.

4. Bidang Administrasi Keamanan dan Tata Tertib	
Tugas	Fungsi
Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan; 2. Menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyiapkan laporan berkala di bidang keamanan dan menegakkan tata tertib.

5. Kesatuan Pengamanan LAPAS	
Tugas	Fungsi
Menjaga keamanan dan ketertiban LAPAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana / anak didik; 2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban; 3. Melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana / anak didik; 4. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; 5. Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

Kelima Bidang / Bagian tersebut diatas membawahi 11 Seksi / Sub. Bagian jabatan struktural, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari 3 Sub. Bagian, yaitu :
 - a. Sub. Bagian Kepegawaian;
 - b. Su. Bagian Keuangan;
 - c. Sub. Bagian Umum.
2. Bidang Narapidana / Anak Didik, terdiri dari 3 Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Registrasi;
 - b. Seksi Perawatan;
 - c. Seksi Bimbingan Kemasyarakatan.
3. Bidang Kegiatan Kerja, terdiri dari 3 Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Sarana kerja;
 - b. Seksi Bimbingan Kerja;
 - c. Seksi Pengelolaan Hasil Kerja.
4. Bidang Administrasi Keamanan dan Ketertiban, terdiri dari 2 Seksi, yaitu :
 - a. Seksi Keamanan;
 - b. Seksi Pelaporan dan Tata tertib.
5. Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan, membawahi antara lain :
 - a. Regu Pengamanan A;
 - b. Regu Pengamanan B;
 - c. Regu pengamanan C;
 - d. Regu Pengamanan D.

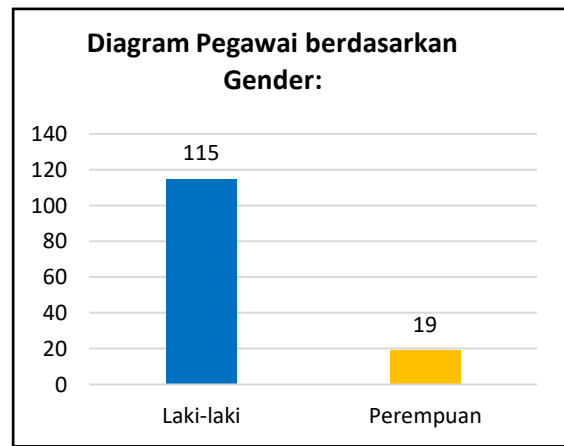
Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Lapas Kelas I Madiun didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Lapas Kelas I Madiun per-tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan terdapat 134 pegawai/pejabat termasuk Kepala Lapas, yang tersebar di 5 Bidang / Bagian. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) tersebut, persebaran jumlah pegawai Lapas Kelas I Madiun, berdasarkan gender, seksi, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

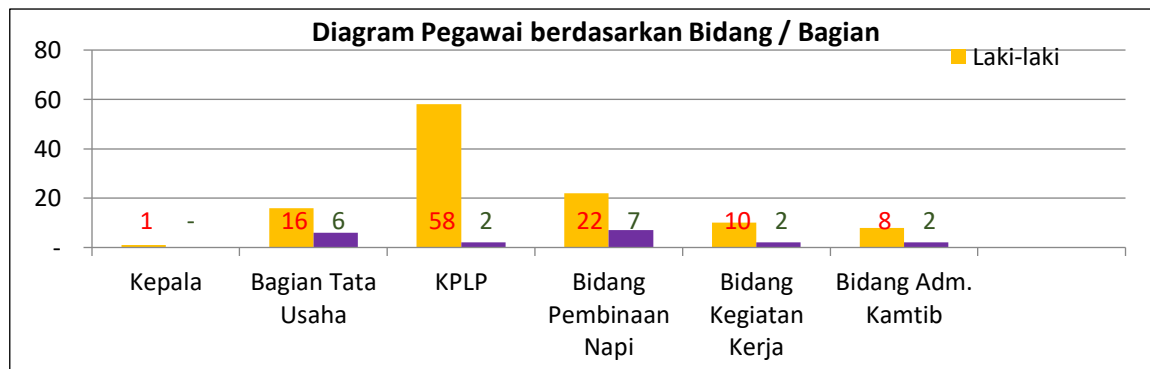
Berdasarkan *Gender* :

Laki-laki	Perempuan
115	19
134	



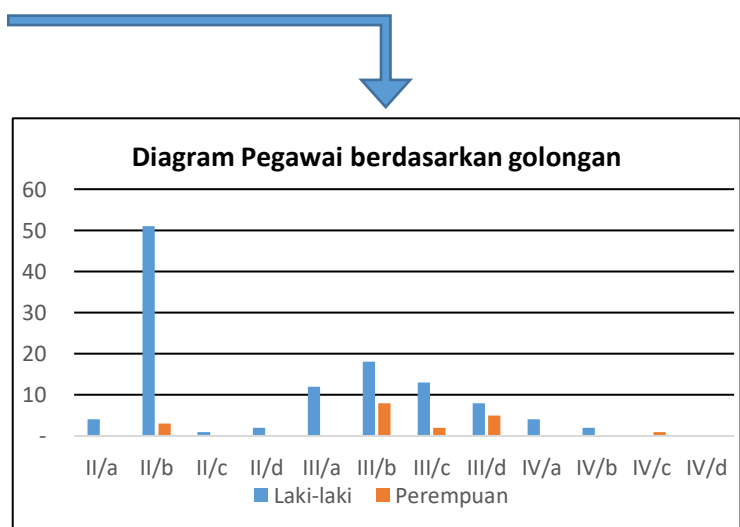
Berdasarkan Bidang / Bagian :

Bagian / Bidang	Laki-Laki	Perempuan
Kepala	1	-
Tata Usaha	16	6
KPLP	58	2
Pembinaan Napi	22	7
Kegiatan Kerja	10	2
Amd. Kamtib	8	2
Jumlah	115	19
Total	134	

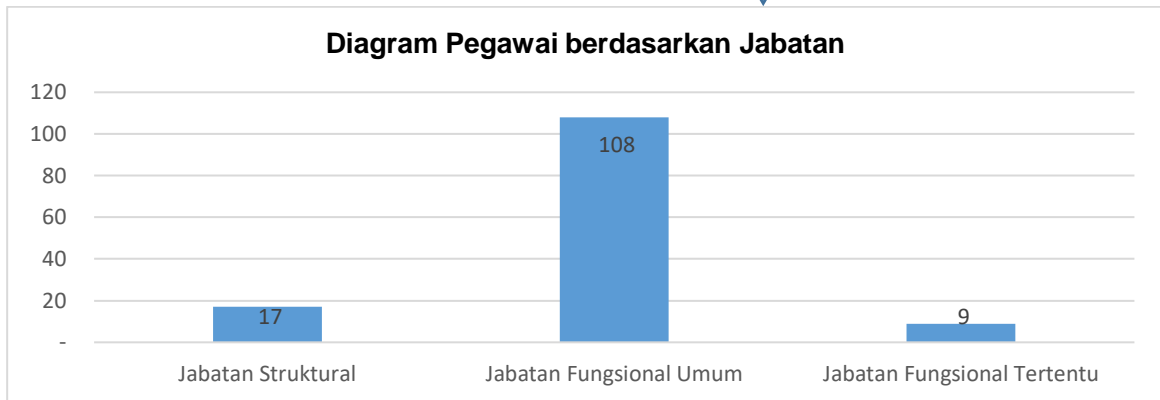


Berdasarkan Golongan :

Golongan	Laki-Laki	Perempuan
II/a	4	-
II/b	51	3
II/c	1	-
II/d	2	-
III/a	12	-
III/b	18	8
III/c	13	2
III/d	8	5
IV/a	4	-
IV/b	2	-
IV/c	-	1
IV/d	-	-
Jumlah	115	19
Total	134	



Jabatan	Jumlah
Jabatan Struktural	17
Jabatan Fungsional Umum	108
Jabatan Fungsional Tertentu	9
Total	134



D. Maksud dan Tujuan

➤ **Maksud**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lapas Kelas I Madiun Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2023. Upaya solutif dalam upaya mendorong pelaksanaan tugas dan fungsi pasca pandemi covid-19 sangat diperlukan dalam menghadapi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pada Lapas kelas I Madiun.

Laporan Kinerja Lapas Kelas I Madiun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Lapas Kelas I Madiun dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip – prinsip “Good Governance”.

➤ **Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kinerja Lapas Kelas I Madiun.
4. Mendorong tumbuhnya instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif.

E. Aspek Strategis

Sistem Peradilan Pidana (SPP) di Indonesia terbagi dan dilaksanakan oleh 4 (empat) Lembaga penegak hukum, yaitu Kepolisian Republik Indonesia, Kejaksaan, Pengadilan dan Pemasarakatan. Pemasarakatan merupakan komponen terakhir dalam sistem peradilan pidana di Indonesia yang berfungsi memberikan pembinaan kepada Narapidana. Pembinaan kepada Warga Binaan Pemasarakatan memiliki tujuan agar mereka dapat menyadari kesalahannya, memperbaiki diri, tidak mengulangi perbuatan tindak pidana, dan dapat diterima kembali oleh masyarakat untuk berkontribusi positif

untuk pembangunan. Pengembangan pemasyarakatan di Indonesia pada dasarnya mencakup berbagai aspek di dalam internal pemasyarakatan sendiri, yang semuanya memiliki tujuan sama yaitu untuk mengembangkan sistem pemasyarakatan yang lebih baik lagi secara profesional.

➤ **Dasar Hukum :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM;
8. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM;
11. Keputusan Menteri Kehakiman RI nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan.

F. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lapas Kelas I Madiun selama Tahun 2023 (periode Januari s.d Desember), terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami antara lain :

NO.	ISU STRATEGIS / KENDALA YANG DIHADAPI	SOLUSI / TINDAK LANJUT
1.	Sarana gedung / blok hunian tidak memenuhi standar keamanan.	Melakukan perbaikan dan peningkatan keamanan bangunan secara bertahap.
2.	SDM kurang memahami beberapa tugas dan fungsinya, terutama dalam hal tugas tambahan.	Perlu adanya sosialisasi dan penguatan kepada seluruh Pegawai, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tugas-tugas lainnya di Lapas.
3.	Penertiban dan pengawasan barang yang keluar dan masuk Lapas kurang maksimal.	Memberikan penguatan kepada petugas pengamanan akan pentingnya pemeriksaan barang yang keluar dan masuk Lapas, apapun bentuk dan tujuannya.

4.	Pemeliharaan sarana dan prasarana serta pemenuhan kebutuhan perkantoran tidak terpenuhi secara maksimal.	Penyesuaian anggaran atau revisi DIPA untuk lebih mengutamakan kepada pemeliharaan dan perbaikan sarpras serta pemenuhan kebutuhan perkantoran.
5.	Kemampuan SDM dalam bidang TI yang masih terbatas.	Perlu diadakan pelatihan ataupun sosialisasi dalam penggunaan TI kepada seluruh Pegawai.

G. Pengertian dan Pengukuran Kinerja

Secara umum istilah kinerja digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu/organisasi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Selanjutnya capaian kinerja tersebut perlu diukur dan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana sasaran/target organisasi yang dapat dicapai organisasi dalam kurun waktu tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan atau target/sasaran yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja dapat diukur melalui perbandingan antara realisasi/hasil pekerjaan dengan target/sasaran pekerjaan yang telah ditentukan sebagai tujuan organisasi.

Melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Lapas Kelas I Madiun sebagai instansi pemerintah berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatannya atas alokasi anggaran yang telah digunakan selama kurun waktu 1 tahun anggaran dalam bentuk laporan kinerja. Laporan kinerja ini memuat target/sasaran kinerja yang telah ditentukan oleh masing-masing Unit Esselon I Kementerian Hukum dan HAM RI yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI. Target/sasaran kinerja ini disusun dalam suatu Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Wilayah dan disampaikan kepada pimpinan Unit Esselon I Kementerian Hukum dan HAM RI. Untuk menguraikan Perjanjian Kinerja tersebut disusunlah Perjanjian Kinerja Kepala Lapas Kelas I Madiun yang berisi target/sasaran kinerja program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran dan disampaikan kepada Kepala Divisi dan Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Timur.

Dalam laporan kinerja juga menjelaskan realisasi capaian kinerja sebagai hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran. Dan selanjutnya pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian kinerja dengan target/sasaran kinerja dalam satuan persentase. Rumus pengukuran kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

Laporan kinerja juga menyajikan gambaran alokasi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran, dimana capaian realisasi anggaran diukur dalam satuan persentase dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Melalui pengukuran ini, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan Lapas Kelas I Madiun dalam mencapai target/sasaran kinerjanya. Selanjutnya dilakukan suatu analisa terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mencapai target/sasaran kinerja tersebut. Perlu ditemukan solusi terhadap faktor penghambat, sehingga laporan kinerja yang disusun dapat digunakan sebagai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lapas Kelas I Madiun secara berkelanjutan.

H. Sistematika Laporan

LKJIP Lapas Kelas I Madiun Tahun 2023 menjelaskan pencapaian kinerja Lapas Kelas I Madiun selama periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisa atas capaian kinerja yang dituangkan dalam LKJIP ini merupakan analisis terhadap capaian IKU Lapas Kelas I Madiun. Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKJIP Lapas Kelas I Madiun ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam, sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Dengan kerangka berfikir yang seperti itu, sistematika penyajian LKJIP Lapas Kelas I Madiun sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang pedoman penyusunan LKJIP di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut :

1. Ikhtisari Eksekutif

Pada bab ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebut juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.

2. Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisikan gambaran umum Lapas Kelas I Madiun dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi dari perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja selama kurun waktu tertentu.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran program, indikator kinerja dan targetnya).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran program, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran program serta strategi pemecahan masalah.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan yang memuat penjabaran dari visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang disusun berpedoman pada rencana pembangunan jangka menengah nasional Tahun 2020-2024.

Rencana strategis memuat perencanaan yang strategis sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun kedepan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis Lapas Kelas I Madiun merupakan turunan dari rencana strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI yang di dalamnya terdapat sasaran strategis, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu satuan unit kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, visi dan misi Lapas Kelas I Madiun adalah :

1. Visi

Menjadikan Lapas Kelas I Madiun sebagai Lembaga yang akuntabel, transparan, dan professional dengan didukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib Pemasyarakatan.

2. Misi

- a. Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pemasyarakatan secara konsisten dengan mengedepankan penghormatan kepada Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- b. Membangun kelembagaan yang profesional dengan berlandaskan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tupoksi Pemasyarakatan.
- c. Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan mengoptimalkan ketertiban stakeholder.

Pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia termasuk insan Lapas Kelas I Madiun. Nilai ini mendukung dan memandu disaat tugas dan tanggungjawab yang dikerjakan.

Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, Lapas Kelas I Madiun membangun Zona Integritas menuju WBK dengan 6 (enam) area perubahan, yaitu :

1. Manajemen Perubahan.
2. Penataan Tata Laksana.
3. Penataan Sistem Manajemen SDM.
4. Penguatan Akuntabilitas.
5. Penguatan Pengawasan.
6. Peningkatan Kualitas Layanan Publik.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Yang menjadi tujuan dari adanya perjanjian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi Amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi Amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja penerima Amanah.

5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM pasal 57 ayat 3 mengamanatkan bahwa Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Kepala Divisi terkait. Hal ini menandakan berlakunya restrukturisasi program pada Kementerian Hukum dan HAM RI melalui sistem inline. Dengan demikian seluruh kegiatan yang dilaksanakan Satker harus mendukung pencapaian Sasaran Strategis unit eselon I (IKU). Sasaran program/IKU Direktorat Jenderal Pemasarakatan kemudian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Satuan Kerja. Sasaran Kegiatan / IKK Satuan Kerja merupakan acuan bagi satuan Kerja untuk menyusun Perjanjian Kinerjanya. Berikut susunan Perjanjian Kinerja Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LAPAS KELAS I MADIUN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%

	Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
		3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar
2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%		
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%		
4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%		
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	30
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	140
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	140
		9. Jumlah gedung/ bangunan	49

C. Perencanaan Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Lapas Kelas I Madiun Tahun 2023, Lapas Kelas I Madiun telah menetapkan Perencanaan Kinerjanya selama periode Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi Narapidana sesuai standar	Persentase Narapidana yang mendapatkan Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi sesuai standar	1246 orang	112.400.000
2	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan sesuai standar	Persentase Narapidana yang Terpenuhinya Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan sesuai standar	1219 orang	10.154.818.000
3	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kemandirian Narapidana sesuai standar	Persentase Narapidana yang mendapatkan Pembinaan Kemandirian sesuai standar	40 orang	76.600.000
4	Meningkatnya Pelayanan Kegiatan Rehabilitasi Sosial sesuai standar	Persentase Narapidana yang mendapatkan Rehabilitasi Sosial sesuai standar	70 orang	230.930.000
5	Meningkatnya Pelayanan Rehabilitasi Medis sesuai standar	Persentase Narapidana yang mendapatkan Rehabilitasi Medis sesuai standar	40 orang	107.000.000
6	Meningkatnya Layanan Keamanan dan Ketertiban sesuai standar	Persentase Layanan Keamanan dan Ketertiban sesuai standar	12 Operasi	48.005.000
7	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal sesuai standar	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal sesuai standar	1 layanan	12.287.686.000
8	Meningkatnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal sesuai standar	Persentase Layanan Sarana dan Prasarana Internal sesuai standar	1 layanan	46.640.000
9	Meningkatnya Layanan Manajemen SDM sesuai standar	Persentase Layanan Manajemen SDM sesuai standar	144 orang	78.360.000
10	Meningkatnya Layanan Manajemen Kinerja Internal sesuai standar	Persentase Layanan Manajemen Kinerja Internal sesuai standar	1 layanan	10.000.000
Total Anggaran 2023				23.152.439.000

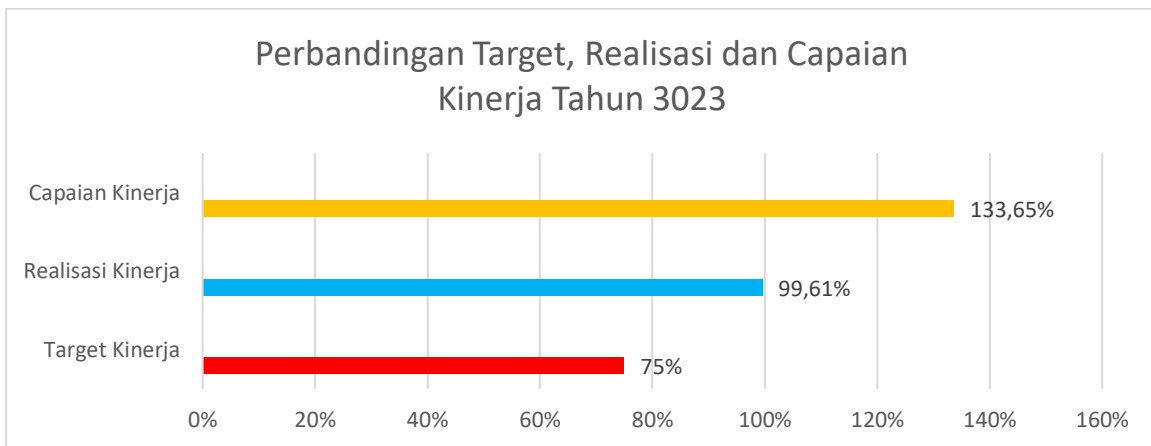
Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor : SP-DIPA-013.05.2.405421/2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, maka Lapas Kelas I Madiun memperoleh anggaran sebesar Rp.23.152.439.000,- (Dua puluh tiga miliar seratus lima puluh dua juta empat tiga puluh sembilan ribu rupiah).

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pada periode Tahun Anggaran 2023, Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA Nomor : SP-DIPA-013.05.2.405421/2023 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Perjanjian Kinerja merupakan tindak lanjut dari Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI periode 2020 sampai dengan 2024. Adapun DIPA atau Daftar Isian Pelaksana Anggaran merupakan rincian rencana kerja berdasarkan kegiatan dimana terdapat alokasi anggaran yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan rencana kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Adapun perbandingan dari target kinerja, realisasi kinerja, dan capaian kinerja Lapas Kelas I Madiun dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Dari diagram diatas, diketahui bahwa Lapas Kelas I Madiun telah melebihi target yang ditetapkan, sehingga mendapatkan nilai capaian kinerja yang maksimal.

Terdapat beberapa sasaran kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun, yaitu :

1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah;
2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi;
3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar;
4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker.

Dari segi anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun, terdapat 2 (dua) program kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah;
2. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan.

Sepanjang tahun 2023 ini, Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan berbagai kegiatan baik dalam bidang layanan perkantoran maupun dalam hal pembinaan dan pembimbingan pemsarakatan untuk narapidana. Capaian kinerja Lapas Kelas I Madiun dapat dikatakan berada pada kriteria baik. Semua sasaran kinerja telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sedangkan dari segi anggaran serapan telah mendekati angka 100%. Hal ini menunjukkan keseriusan dan komitmen Lapas Kelas I Madiun dalam melaksanakan rencana kinerja yang telah ditetapkan.

Sebagai satuan kerja yang memiliki tugas pokok melakukan pembinaan untuk narapidana, Lapas Kelas I Madiun telah menjalankan amanat tersebut dengan sangat maksimal. Banyak capaian-capaian yang diraih antara lain :

1. Bidang Pembinaan :
 - a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan;
 - b. Pembinaan Kepribadian (kerohanian, olahraga, kesenian, pramuka, dan lain sebagainya).
 - c. Rehabilitasi Medis;

- d. Rehabilitasi Sosial.
2. Bidang Kegiatan Kerja
 - a. Pelatihan Bersertifikasi (Agribisnis dan Manufaktur);
 - b. Pembinaan Keterampilan dan Kemandirian (meubelair, batik tulis, sablon digital, konveksi, tempe, barbershop, laundry, barista, kuliner, bakery, perikanan, pertanian, kebersihan).
3. Bidang Keamanan dan Ketertiban.
 - a. Penyelesaian Pengaduan;
 - b. Pencegahan gangguan Kamtib;
 - c. Penanganan Gangguan Kamtib.
4. Bidang Layanan Perkantoran (Progam Dukungan Manajemen)
 - a. Perencanaan dan Penganggaran;
 - b. Manajemen Keuangan;
 - c. Pengelolaan BMN;
 - d. Layanan Umum dan Perkantoran.

Dengan adanya berbagai kegiatan pembinaan kepribadian dan kemandirian, serta keamanan dan ketertiban, ditunjang lagi dengan layanan perkantoran yang baik, diharapkan Lapas Kelas I Madiun dapat meraih capaian kinerja yang maksimal, dan diharapkan narapidana di Lapas Kelas I Madiun bisa mendapatkan manfaat dari berbagai kegiatan yang diikuti sehingga nanti dapat menerapkannya disaat telah kembali ke masyarakat.

Berikut uraian hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 :

1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah.

Sasaran kinerja diatas terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu :

A. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar.

➤ Perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja Tahun 2023

Pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali makan dalam 1 (satu) hari sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 40 Tahun 2017.

Jumlah tahanan/narapidana/anak yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan makanan adalah seluruh tahanan/narapidana/anak yang masuk di dalam database SDP (Sistem Database Pemasyarakatan), meskipun yang bersangkutan masih menjadi tahanan di Kepolisian. Sedangkan untuk perbandingan manage bon tahun 2023 dengan manage bon tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Rekapitulasi Manage Bon Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah rata-rata WBP 2023	Target 2023	Realisasi 2023
1	Januari	1.170	80%	100%
2	Februari	1.158		
3	Maret	1.149		
4	April	1.150		
5	Mei	1.131		
6	Juni	1.140		
7	Juli	1.152		
8	Agustus	1.199		
9	September	1.191		
10	Oktober	1.170		
11	November	1.168		
12	Desember	1.163		
	Jumlah	13.941		

Dari tabel manage bon diatas dapat dihitung capaian kinerja dalam pelayanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak pada Lapas Kelas I Madiun. Dari target indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%, sedangkan capaian Lapas Kelas I Madiun dalam pemenuhan layanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak pada Tahun 2023 adalah sebesar 100%. Nilai tersebut didapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Realisasi kinerja} = \frac{\text{jumlah pemenuhan layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% =$$

$$\frac{13.941}{13.941} \times 100\% = 100\%$$

Rumus perhitungan di atas didapat atau berdasarkan dari buku “Manual IKU Masyarakat Renstra 2020-2024” yang dikeluarkan oleh Dirjend Masyarakat Kementerian Hukum dan HAM. Capaian tersebut lebih baik dari target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan makanan untuk tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar telah berjalan dengan baik dan maksimal pada periode Tahun 2023.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.**

Berikut adalah tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2023 dan 2022, atas “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / anak sesuai standart”.

No.	Bulan	Jumlah rata-rata WBP 2023	Jumlah rata-rata WBP 2022	Target 2023	Target 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2022
1	Januari	1.170	1.221	80%	75%	100%	100%
2	Februari	1.158	1.229				
3	Maret	1.149	1.224				
4	April	1.150	1.197				
5	Mei	1.131	1.231				
6	Juni	1.140	1.225				
7	Juli	1.152	1.190				
8	Agustus	1.199	1.203				
9	September	1.191	1.210				
10	Oktober	1.170	1.208				
11	November	1.168	1.211				
12	Desember	1.163	1.201				

Dari tabel diatas, realisasi persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standart pada tahun 2023 telah mencapai 100%, sama dengan tahun 2022, karena setiap warga binaan yang ada di Lapas Kelas I Madiun selalu mendapatkan layanan makanan sesuai standar yang telah ditetapkan.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase pemenuhan makan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standart” tahun 2021 adalah 71%, target

di tahun 2022 adalah 75%, dan target tahun 2023 adalah 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 93% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 98%, dan untuk tahun 2023 realisasi mampu mencapai 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase pemenuhan makan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standart	71%	75%	80%	85%

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standart nasional**
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pemenuhan makanan untuk tahanan / narapidana / anak hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.
- **Penyebab keberhasilan atau peningkatan**
Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/anak di Lapas Kelas I Madiun merupakan sebuah kewajiban untuk dapat memenuhi. Agar kebutuhan makan dan minum dapat terpenuhi dengan baik kami bekerjasama dengan instansi eksternal guna mencapai standart yang diinginkan, sebagai contoh agar layanan makan kami sesuai standart gizi yang baik, kami mendatangkan ahli gizi dari dinas kesehatan Lapas kelas I Madiun untuk memberikan penyuluhan kepada petugas seksi keperawatan Lapas Kelas I Madiun, selain itu untuk air minum yang kami sediakan sudah mendapat sertifikat laik hygiens dari dinas terkait. Lapas Kelas I madiun juga telah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI Kota Madiun, sehingga layanan makan dan minum yang kami sediakan menjadi lebih baik, layak, dan higienis.
- **Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**
Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi sumber daya karena jumlah petugas Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas maka dari itu kami harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal dan membentuk serta mendidik Tamping Terampil untuk membantu tugas penyediaan makan dan minum di Lapas Kelas I Madiun.
- **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**
Kegiatan yang menunjang keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun untuk mewujudkan pelayanan yang baik, peran serta pimpinan sangat dibutuhkan dalam hal ini, seperti memberikan petunjuk dan arahan guna mewujudkan program-program kerja yang telah ditetapkan.

B. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas.

- **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**
Tahanan/narapidana/anak diberikan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dengan memberikan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga konsultasi Kesehatan saat melakukan kunjungan berobat ke klinik lapas. Berikut Tabel realisasi dan target kinerja Tahun 2023 untuk layanan kesehatan (preventif) yang berkualitas :

No.	Bulan	Jumlah WBP yang mendapatkan layanan Kesehatan	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
1	Januari	1.135	94%	99,12%
2	Februari	1.125		
3	Maret	1.124		
4	April	1.130		
5	Mei	1.129		
6	Juni	1.133		
7	Juli	1.152		
8	Agustus	1.199		
9	September	1.191		
10	Oktober	1.170		
11	November	1.168		
12	Desember	1.163		
	JUMLAH	13.940		

Dari kegiatan layanan Kesehatan yang diberikan kepada WBP dapat dihitung capaian layanan kesehatan dengan cara jumlah rata-rata WBP yang mendapat layanan kesehatan dibagi jumlah WBP dikalikan 100%, sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah WBP yang mendapat Layanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{13.819}{13.941} \times 100\% = 99,12\%$$

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Berikut adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja antara Tahun 2022 dengan Tahun 2023 :

No.	Bulan	Jumlah WBP yang mendapatkan layanan Kesehatan 2022	Jumlah WBP yang mendapatkan layanan Kesehatan 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
1	Januari	850	1.135	86,00%	99,12%
2	Februari	863	1.125		
3	Maret	789	1.124		
4	April	825	1.130		
5	Mei	780	1.129		
6	Juni	904	1.133		
7	Juli	1.200	1.152		
8	Agustus	1.198	1.199		
9	September	1.193	1.191		
10	Oktober	1.189	1.170		
11	November	1.187	1.168		
12	Desember	1.197	1.163		

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pada Tahun 2023 ini Lapas Kelas I Madiun mengalami peningkatan yang sangat signifikan di bandingkan dengan

Tahun 2022. Dan Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 ini mampu memenuhi target kinerja yang ditetapkan yaitu sebesar 93,13%.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra.**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2023 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan secara berkualitas” tahun 2021 adalah 92%, sementara target di tahun 2022 adalah 93%, dan di Tahun 2023 sebesar 94%. Realisasi di TA 2021 adalah 97,04% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 97,64%, dan pada Tahun 2023 ini sebesar 99,12%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan atau peningkatan**

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022, pada Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun mengalami peningkatan, ini disebabkan oleh meningkatnya program inovasi yang dijalankan oleh Lapas Kelas I Madiun. Inovasi tersebut dapat memberikan dampak positif untuk warga binaan, yaitu berkurangnya warga binaan yang sakit. Program inovasi yang dimiliki Lapas kelas I Madiun antara lain :

➤ **SiRingKes (Sistem Monitoring Kesehatan)**

Sistem monitoring kesehatan yang bertujuan untuk memantau kesehatan WBP yang memiliki penyakit komorbid (Jantung, Diabetes DII). Dilaksanakan Setiap hari jum'at dengan cara tim kesehatan keliling ke blok – blok hunian WBP.

➤ **ProKesLing (Program Kesehatan Keliling)**

Program kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit yang diderita WBP dengan sistem jemput bola kepada seluruh WBP, yang dilaksanakan oleh tim kesehatan dan kader kesehatan setiap hari jumat.

➤ **PenyuLing (Penyuluh Keliling)**

Penyuluhan kesehatan keliling ke kamar kamar hunian WBP yang dilaksanakan oleh tim kesehatan dan kader kesehatan, yang menitik beratkan pada kebersihan lingkungan daan menyampaikan program – program kesehatan.

➤ **Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Melakukan efisiensi sumber daya manusia karena jumlah petugas khususnya bidang kesehatan pada Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas maka dari itu harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal dan membentuk dan mendidik Kader Kesehatan dari kalangan Warga Binaan di Lapas Kelas I Madiun untuk membantu tugas tenaga kesehatan.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dari target yang ditetapkan sebesar 94%, Lapas Kelas I Madiun dapat mencapai target sebesar 99,12%. Hal ini karena adanya program penunjang guna mencapai target kinerja yang diinginkan, antara lain dengan adanya giat penyuluhan keliling yang dilakukan tim kesehatan Lapas Kelas I Madiun membuat sebagian besar WBP menjadi sadar akan kebersihan lingkungan dan kesehatan pada diri masing-masing WBP. Adapun jumlah WBP yang tergolong banyak yang menerima layanan Kesehatan adalah wujud jalannya Program Siringkes yang melakukan monitoring Kesehatan langsung ke Blok Hunian, untuk melakukan pengecekan Kesehatan WBP secara keseluruhan dalam 1 (satu) blok.

C. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal.

Pada Tahun 2023, Lapas Kelas I Madiun memiliki tahanan dan/atau narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui), yaitu sebanyak 1 (satu) orang. Adapun proses penyediaan fasilitas kesehatan penunjang bagi ibu hamil dan menyusui tetap dilaksanakan di Lapas kelas I Madiun.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Layanan untuk Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) dalam mendapat akses layanan kesehatan maternal tetap diberikan selama di Lapas Kelas I Madiun. Berikut Tabel realisasi dan target kinerja Tahun 2023 untuk layanan kepada ibu hamil dan menyusui :

No.	Bulan	Jumlah WBP yang mendapatkan layanan Kesehatan	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
1	Januari	0	97%	100%
2	Februari	0		
3	Maret	0		
4	April	0		
5	Mei	0		
6	Juni	0		
7	Juli	0		
8	Agustus	0		
9	September	1		
10	Oktober	1		
11	November	1		
12	Desember	1		

Dari kegiatan layanan Kesehatan kepada ibu hamil dan menyusui untuk mendapatkan layanan kesehatan maternal, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$= \frac{\text{WBP Perempuan yang hamil dan menyusui yang mendapat layanan kesehatan maternal}}{\text{Jumlah WBP Perempuan yang hamil dan menyusui}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Berikut adalah tabel perbandingan realisasi dan capaian kinerja antara Tahun 2022 dengan Tahun 2023 :

No.	Bulan	Jumlah WBP Perempuan (ibu hamil dan menyusui) Tahun 2022	Jumlah WBP Perempuan (ibu hamil dan menyusui) Tahun 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
1	Januari	0	0	100%	100%
2	Februari	0	0		
3	Maret	0	0		
4	April	0	0		
5	Mei	0	0		
6	Juni	0	0		
7	Juli	0	0		
8	Agustus	0	0		
9	September	0	1		
10	Oktober	0	1		
11	November	0	1		
12	Desember	0	1		

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pada Tahun 2023 ini Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan layanan kesehatan maternal kepada warga binaan perempuan (ibu hamil dan menyusui) dengan sangat maksimal. Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 ini mampu melampaui target kinerja yang ditetapkan yaitu sebesar 97%.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra.**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2023 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal" dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) yang mendapatkan layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan atau peningkatan**

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022, pada Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun mengalami capaian kinerja yang sama, yaitu 100%. Hal ini terjadi karena Lapas Kelas I Madiun telah memberikan pelayanan kesehatan maternal secara maksimal.

➤ **Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi sumber daya manusia karena jumlah petugas khususnya bidang kesehatan pada Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas maka dari itu harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal yang bertujuan untuk memberikan pendampingan maupun juga bantuan kebutuhan ibu hamil dan menyusui.

➤ **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dari target yang ditetapkan sebesar 97%, Lapas Kelas I Madiun dapat mencapai target sebesar 100%. Hal ini karena adanya program penunjang guna mencapai target kinerja yang diinginkan, antara lain bekerjasama dengan pihak eksternal untuk memberikan pendampingan dan bantuan khusus kepada ibu hali dan menyusui yang ada di Lapas Kelas I Madiun.

D. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Lapas Kelas I Madiun terdapat 3 (tiga) Warga binaan yang mengalami gangguan mental, dan sudah tertangani. Karena kami tidak memiliki seorang psikiater, kami hanya mengisolasi penderita gangguan mental tersebut di kamar khusus, memisahkan warga binaan yang mengalami gangguan mental tersebut dengan warga binaan lainnya agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Selain itu Lapas Kelas I Madiun tetap memberikan pelayanan lainnya.

Adapun tabel perbandingan target dengan realisasi Kinerja 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
3	80%	100%

Dari kegiatan layanan terhadap wargabinaan yang mengalami gangguan mental ini dapat dihitung capaian kinerjanya dengan cara .

$$= \frac{\text{Jumlah WBP yang Menerima Layanan}}{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

Dari Jumlah target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Lapas Kelas I Madiun sebesar 80%, dapat tertangani sebesar 100%. Hal ini tentunya membuat target kinerja Lapas Kelas I Madiun dalam hal persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Adapun tabel perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Bulan	Jumlah WBP Gangguan Mental Tahun 2022	Jumlah WBP Gangguan Mental Tahun 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
1	Januari	0	0	100%	100%
2	Februari	0	0		
3	Maret	0	0		

4	April	0	0		
5	Mei	0	0		
6	Juni	0	0		
7	Juli	7	0		
8	Agustus	7	0		
9	September	7	1		
10	Oktober	7	1		
11	November	0	1		
12	Desember	0	1		

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP yang mengalami gangguan mental telah terlayani dengan baik, baik pada tahun 2022 dan tahun 2023 sama sama mencapai 100% dan melebihi target kinerja.

- **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra.**
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan pada Tahun 2023 target kinerja sebesar 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 97,04% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 97,64% dan di Tahun 2023 realisasi Kinerja sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standart nasional**
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.
- **Penyebab keberhasilan atau peningkatan**
Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 sebesar 80%, Lapas kelas I Madiun mampu memenuhi target kinerja hingga 100%, ini dikarenakan program kader kesehatan yang berjalan dengan baik. sehingga Deteksi dini terhadap WBP yang mengalami gangguan mental dapat terlayani.
Untuk penanganan bagi WBP yang mengalami gangguan mental kami memiliki ruang “intervensi crisis”, ruang ini bertujuan jika yang mengalami gangguan mental kambuh maka telah dipersiapkan ruang khusus untuk penanganan.
- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**
Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi sumber daya karena jumlah petugas Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas, maka dari itu Kami harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu Lapas Kelas I Madiun juga membentuk serta mendidik Kader Kesehatan dari kalangan Warga Binaan di Lapas Kelas I Madiun untuk membantu tugas tenaga kesehatan.

➤ **Analisis program yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja pada Tahun 2023 yang telah melebihi target. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas kelas I menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

E. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Layanan Kesehatan sesuai standar untuk tahanan/narapidana lansia pada periode Tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Sebanyak 24 (dua puluh empat) orang tahanan/narapidana lansia, dimana semuanya telah mendapatkan layanan Kesehatan standar di Lapas Kelas I Madiun.

Tabel Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP yang lansia	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
24	85%	100%

Adapun capaian tersebut dapat dihitung sebagai berikut

$$= \frac{\text{Lansia yg mendapatkan perawatan}}{\text{total jumlah lansia}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$$

Baik layanan Kesehatan berkala maupun layanan Kesehatan insidentil sesuai dengan penyakit bawaan, telah diberikan kepada tahanan/narapidana lansia dengan capaian sebesar 100%. Capaian tersebut lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 85%.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP yang lansia 2022	Jumlah WBP yang lansia 2023	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
36	24	100%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP lansia telah terlayani dengan baik, baik pada tahun 2022 dan tahun 2023 sama-sama mencapai 100% dan melebihi target kinerja.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar" tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada Tahun 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 97,04% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 sebesar 85%, Lapas kelas I Madiun mampu memenuhi target kinerja hingga 100%, Lapas Kelas I Madiun memiliki kamar khusus elderly atau kamar khusus lansia, guna memudahkan pemantauan dan pemeriksaan kepada para WBP yang berusia lanjut, selain itu kamar lansia ini juga memiliki fasilitas yang sesuai standart untuk manula, namun tanpa mengurangi faktor keamanan di dalam Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Guna menunjang pelayanan WBP yang lansia, Lapas Kelas I Madiun membuat program kamar khusus lansia, guna menunjang hal tersebut, kami merenovasi kamar hunian yang ada dan dekat dengan poliklinik Lapas Kelas I Madiun. Renovasi ini bersumber dari DIPA Lapas kelas I Madiun. Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi dalam program ini, karena kami melakukan renovasi bangunan yang ada dengan menambah fasilitas khusus lansia tanpa membuat bangunan baru.

➤ **Analisis program yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja pada Tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

F. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Sepanjang Tahun 2023, Lapas Kelas I Madiun memiliki tahanan /narapidana/anak penyandang disabilitas sebanyak 8 (delapan) orang. Layanan Kesehatan sesuai standar untuk tahanan/narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) pada periode Tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Sebanyak 8 (delapan) orang tahanan/narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas), dimana semuanya telah mendapatkan layanan kesehatan standar di Lapas Kelas I Madiun.

Tabel Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP berkebutuhan khusus (disabilitas)	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
8	85%	100%

Adapun capaian tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$= \frac{WBP \text{ Disabilitas yg mndptkn layanan}}{\text{Total WBP disabilitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

Layanan kesehatan kepada warga binaan berkebutuhan khusus (disabilitas) diberikan baik dalam bentuk layanan kesehatan maupun pemenuhan sarana dan prasarana. Layanan tersebut telah tercapai dengan maksimal sebesar 100%, dimana realisasi tersebut lebih besar dari target yang telah ditetapkan.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP berkebutuhan khusus (disabilitas) Tahun 2022	Jumlah WBP berkebutuhan khusus (disabilitas) Tahun 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
36	8	100%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelayanan terhadap WBP berkebutuhan khusus (disabilitas) telah terlayani dengan baik, baik pada tahun 2022 dan tahun 2023 sama-sama mencapai 100% dan melebihi target kinerja.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada Tahun 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 97,04% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase tahanan/narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 sebesar 85%, Lapas Kelas I Madiun mampu memenuhi target kinerja hingga 100%, Lapas Kelas I Madiun memiliki beberapa inovasi dalam layanan kesehatan khususnya WBP berkebutuhan khusus (disabilitas), dimana inovasi tersebut memberikan layanan yang maksimal serta terpenuhinya sarana dan prasarana disabilitas.

➤ **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Guna menunjang pelayanan WBP berkebutuhan khusus (disabilitas), Lapas Kelas I Madiun menciptakan inovasi-inovasi dalam layanan kesehatan sehingga memudahkan dalam pemberian layanan kesehatan khususnya kepada WBP berkebutuhan khusus (disabilitas).

➤ **Analisis program yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja pada Tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

G. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja tahun 2023**

Di Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 terdapat tahanan/narapidana penyandang HIV-AIDS dan TB Positif yang mendapatkan penanganan secara khusus. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Tahanan/Narapidana dengan HIV-AIDS dan TB Positif pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Kategori	Jumlah Penderita	Sembuh / terkendali
1	HIV-AIDS	7	7
2	TB Positif	7	7
	Total	14	14

Tabel Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP yang menderita HIV dan TB Positif	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
14	80%	100%

Dari rekapitulasi diatas dapat dihitung capaian keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (yang dapat ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) adalah dengan perhitungan jumlah tahanan/narapidana yang sembuh/terkendali di bagi jumlah total penderita dikalikan 100%, dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$A = \frac{\text{Jumlah Napi dgn HIV yg terkendali}}{\text{jumlah penderita}} \times 100\% = \%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah TB yg bisa sembuh}}{\text{jumlah penderita}} \times 100\% = \%$$

$$\text{Capaian total} = \frac{A + B}{2} = \%$$

$$A = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

$$B = \frac{7}{7} \times 100\% = 50\%$$

$$= \frac{100\% + 100\%}{2} = 100\%$$

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 80%, Lapas Kelas I Madiun telah meraih capaian kinerja sebesar 100%.

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP HIV dan TB Positif 2022	Jumlah WBP HIV dan TB Positif 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
49	14	78%	100%

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan adanya penurunan jumlah penderita HIV/AIDS dan TB Positif, dari jumlah 49 orang pada tahun 2022 menjadi 14 orang pada tahun 2023, namun persentase penanganan di Lapas Kelas I Madiun mengalami peningkatan mencapai 100%, dimana capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 80%.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan TA 2023 sebesar 80% Realisasi di TA 2021 adalah 77.5% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 78 % dan TA 2023 adalah 100%

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Dari target yang ditetapkan sebesar 80%, Lapas Kelas I Madiun telah mampu memenuhi sebesar 100%, hal ini diharapkan agar pada tahun berikutnya dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target. Keberhasilan ini disebabkan berbagai faktor, antara lain adanya kesadaran dari warga binaan untuk mengikuti berbagai progam kesehatan dan menjalani rehabilitasi. Selain itu layanan kesehatan yang diberikan oleh Lapas Kelas I Madiun juga berjalan dengan maksimal.

➤ **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Lapas Kelas I Madiun Melakukan efisiensi sumber daya karena jumlah petugas Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas maka dari itu harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk menyiasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal dan membentuk dan mendidik Kader Kesehatan dari kalangan Warga Binaan di Lapas Kelas I Madiun untuk membantu tugas tenaga kesehatan. Selain itu Lapas Kelas I Madiun juga bekerjasama dengan yayasan bambu nusantara dan dinas kesehatan.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja pada Tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

H. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkotika.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Lapas Kelas I Madiun sebagai Lembaga pemyarakatan, telah memberikan layanan perubahan kualitas hidup kepada pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika. Layanan yang diberikan antara lain rehabilitasi medis dan rehabilitasi social kepada para pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika. Rehabilitasi ini diselenggarakan dengan menggandeng pihak terkait baik dari instansi pemerintah maupun dari pihak ketiga lainnya.

Rekapitulasi pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika yang mengikuti program rehabilitasi medis dan social pada Lapas Kelas I Madiun adalah sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi WBP Peserta Rehabilitasi pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Rehabilitasi	Jumlah Peserta	Peserta dengan hasil memuaskan
1	Rehabilitasi Medis	40	8
2	Rehabilitasi Sosial	70	40
Total		110	110

Tabel perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP yang mengikuti program rehabilitasi	Target Kinerja 2023	Realisasi Kinerja 2023
110	27%	100%

Perhitungan persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/ korban penyalahgunaan narkoba :

$$= \frac{\text{Jumlah WBP dengan perubahan kualitas hidup}}{\text{jumlah WBP peserta rehabilitasi}} \times 100\% = \%$$

$$= \frac{110}{110} \times 100\% = 100\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa realisasi kinerja Lapas Kelas I Madiun pada tahun 2023 mencapai 100%. Hal ini jauh melebihi target yang ditetapkan yaitu 27%.

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah WBP peserta rehab tahun 2022	Jumlah WBP peserta rehab tahun 2023	Realisasi Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2023
300	110	40%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan realisasi kinerja Lapas Kelas I Madiun telah mengalami peningkatan walaupun dari jumlah peserta mengalami penurunan, ini disebabkan oleh anggaran DIPA untuk rehab medis dan rehab sosial mengalami penurunan.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba” tahun 2021 adalah 23%, sementara target di tahun 2022 adalah 25%, dan TA 2023 sebesar 27%. Realisasi di TA 2021 adalah 40% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 40%, dan realisasi TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	23%	25%	27%	29%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkoba hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Target pada perjanjian kinerja Lapas Kelas I Madiun sebesar 27%, capaian Lapas Kelas I Madiun adalah sebesar 100%. Hal ini tentunya merupakan capaian yang baik dan maksimal bagi Lapas Kelas I Madiun karena telah melampaui target kinerja yang ditetapkan. Keberhasilan ini merupakan buah dari berjalannya program kerja yang baik dan komitmen para pejabat dan petugas Lapas Kelas I Madiun, selain itu kerjasama dengan pihak eksternal dalam bidang rehabilitasi di Lapas Kelas I Madiun juga berjalan dengan baik.

➤ **Analisa efisiensi sumber daya**

Lapas Kelas I Melakukan efisiensi sumber daya karena jumlah petugas Lapas Kelas I Madiun sangat terbatas maka dari itu Kami harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target kinerja yang telah

ditetapkan. Untuk menyasati kekurangan tersebut kami bekerjasama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan rehabilitasi medis dan sosial untuk WBP agar dapat melakukan perubahan kualitas hidup menjadi lebih baik lagi.

➤ **Analisa program yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja secara maksimal pada Tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi.

Sasaran kinerja diatas terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu sebagai berikut :

A. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Dalam pelaksanaan layanan pembinaan kepribadian terhadap narapidana, dilakukan penilaian guna menentukan hasil dan kualitas dari pembinaan itu sendiri. Penilaian tersebut berdasarkan dari tingkat pemahaman dan implementasi yang dikuasai dan dilaksanakan oleh peserta pembinaan kepribadian tersebut.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Pembinaan Kepribadian	Jumlah WBP	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Pembinaan Agama Islam	450	70%	73%
2	Pembinaan Agama Nasrani	46		
3	Pembinaan Jasmani	293		
4	Kepramukaan	50		
5	Kesenian	15		
	Jumlah	854		

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa realisasi kinerja Lapas Kelas I Madiun pada tahun 2023 adalah sebesar 73%, Angka tersebut diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah peserta pemb kepribadian}}{\text{jumlah Napi terakhir}} \times 100\%$$

$$= \frac{854}{1163} \times 100\% = 73\%$$

Dalam hal ini, Lapas Kelas I Madiun telah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian realisasi pada tahun 2023 sebesar 73%, sedangkan target yang ditetapkan adalah sebesar 70%.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Pembinaan Kepribadian	Jumlah WBP tahun 2022	Jumlah WBP tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
1	WBP yang mengikuti program pembinaan kepribadian	295	889	148%	73%

Dari data diatas pada tahun 2023 ini mengalami penurunan capaian kinerja dari pada tahun 2022. Ada peningkatan dari jumlah peserta pembinaan kepribadian pada Lapas Kelas I Madiun. Ada penambahan kegiatan kepramukaan dan kesenian pada tahun 2023 ini.

Adapun dalam perhitungan capaian kinerja, terdapat perbedaan penyebut antara tahun 2022 dengan tahun 2023, sehingga menghasilkan persentase yang tidak dapat disandingkan atau dibandingkan.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 65%, dan target pada tahun 2023 adalah 70%. Realisasi di TA 2021 adalah 72%% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 148% dan pada TA 2023 ini sebesar 73%. Diharapkan untuk tahun selanjutnya Lapas Kelas I Madiun mampu meningkatkan realisasi kegiatan dan dapat melampaui target yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%

➤ **Perbandingan ralisasi kinerja tahun ini dengan standart Nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan atau peningkatan**

Walaupun pada tahun 2023 ini belum mampu mencapai realisasi yang maksimal, tapi adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dalam hal peserta pembinaan kepribadian merupakan hal positif yang harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Hal ini tentunya juga merupakan prestasi bagi Lapas Kelas I Madiun, semua ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan jajaran Lapas Kelas I Madiun untuk meningkatkan kinerja organisasi, salah satunya dengan adanya rotasi internal pegawai di awal tahun 2023 ini, dengan menambah tenaga di bidang pembinaan khususnya Seksi Bimkemas di Lapas Kelas I Madiun, sehingga mampu meningkatkan peserta pembinaan kepribadian dan membuat inovasi dan program-program baru.

➤ **Analisis dan efisiensi sumber daya**

Guna menunjang peningkatan dan efisiensi kinerja Lapas Kelas I Madiun dalam bidang pembinaan kepribadian, Lapas kelas I Madiun melakukan rotasi

internal untuk petugas Lapas Kelas I Madiun, dengan menggeser beberapa petugas yang sudah tua dan tidak produktif dan diganti dengan petugas-petugas yang lebih muda dan memiliki inovasi-inovasi dalam tugas.

➤ **Analisa program yang menunjang keberhasilan**

Guna meningkatkan pembinaan kepribadian di Lapas kelas I Madiun, kami memiliki beberapa program unggulan, antara lain :

- **Pembinaan Keagamaan Islam dan Nasrani**
Program pembinaan keagamaan bekerja sama dengan Kemenag, dan pihak eksternal dalam pemenuhan pemateri ataupun penceramahnya.
- **Pembinaan Jasmani**
Kegiatan pembinaan jasmani disini meliputi kegiatan olahraga yaitu futsal, voli, bulu tangkis, tenis meja, catur, bilyar, fitness, dan lain-lain.
- **Pembinaan Pramuka**
Pembinaan pramuka menyasar WBP yang masih dalam usia produktif, untuk meningkatkan rasa kepedulian dan kreatifitasnya, dalam hal ini dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Lapas Kelas I Madiun.
- **Pembinaan Kesenian**
Pembinaan kesenian meliputi kegiatan musik (band) dan hadrah. Kegiatan ini didampingi langsung oleh para petugas Lapas Kelas I Madiun yang memiliki kemampuan daam bidang kesenian. Untuk tahun 2023 ini, Klethak Band (Band WBP Lapas Kelas I Madiun) meraih juara pertama dalam lomba musik antara Narapidana se-Jawa Timur. Hal ini merupakan prestasi yang patut dibanggakan.

B. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pemberian remisi kepada narapidana di Lapas Kelas I Madiun telah dijalankan dan dilaksanakan sesuai aturan dan regulasi yang ada. Setiap narapidana yang memenuhi syarat dan kriteria, akan diajukan permohonan hak remisinya oleh Lapas Kelas I Madiun.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

NO	BULAN	WBP memenuhi kriteria	Target tahun 2023	Realisasi tahun 2023
1	Januari	40	99%	100%
2	Februari	19		
3	Maret	31		
4	April	854		
5	Mei	54		
6	Juni	48		
7	Juli	824		
8	Agustus	21		
9	September	24		
10	Oktober	10		
11	November	42		
12	Desember	30		
JUMLAH		1197		

Cara perhitungan persentase :

$$= \frac{\text{Napi yg mdptkn hak remisi}}{\text{Napi yg diajukan hak remisi}} \times 100\%$$

$$= \frac{1197}{1197} \times 100\% = 100\%$$

Dari target yang ditetapkan sebesar 99%, yang telah mendapatkan hak remisi selama Tahun 2023 adalah sebanyak 100%, dengan jumlah narapidana sebesar 1197 orang, sehingga persentase ini telah melampaui target yang ditetapkan. Terwujudnya capaian remisi ini dikarenakan lengkapnya data dukung dan dokumen atau berkas narapidana dalam mengajukan usulan remisi.

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel Perbandingan realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah Narapidana tahun 2022	Jumlah Narapidana tahun 2023	Presentase tahun 2022	Presentase tahun 2023
421	1197	98%	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pada tahun ini jumlah penerima remisi di Lapas Kelas I Madiun meningkat dengan sangat baik.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi” tahun 2021 adalah 97%, sementara target di tahun 2022 adalah 98%, dan pada TA 2023 sebesar 99%. Realisasi di TA 2021 adalah 97,04% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 98%, dan tahun 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	98%	99%	100%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Peningkatan dan keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen dan pimpinan dan jajaran pembinaan, dengan program dan inovasi yang dijalankan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kinerja Lapas Kelas I Madiun. Selain itu kerja keras dari petugas Lapas Kelas I Madiun yang mampu mengusulkan remisi dengan jumlah yang banyak juga menjadi faktor meningkatnya jumlah penerima remisi di Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Demi meningkatkan pelayanan kepada warga binaan di Lapas Kelas I Madiun khususnya bidang pemberian remisi kepada Narapidana, kami memiliki program khusus guna menunjang hal tersebut, salah satunya mempercepat pengusulan remisi bagi Narapidana yang telah memenuhi syarat dan memaksimalkan penggunaan self service untuk warga binaan dan keluarga warga binaan Lapas Kelas I Madiun.

C. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Layanan pemenuhan hak integrasi terhadap narapidana pada Lapas Kelas I Madiun telah diberikan pada Tahun 2023. Layanan integrasi tersebut antara lain layanan PB, CB, CMB, CMK, TPP, Asimilasi dan layanan integrasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

NO	BULAN	USULAN				REALISASI			
		PB	CB	CMB	ASIMILASI DI RUMAH	PB	CB	CMB	ASIMILASI DI RUMAH
1	Januari	17	3	0	20	11	0	0	20
2	Februari	3	0	0	16	21	1	0	16
3	Maret	27	1	0	4	11	1	0	4
4	April	0	0	0	8	4	0	0	8
5	Mei	40	5	0	4	11	1	0	4
6	Juni	0	0	0	4	16	1	0	4
7	Juli	21	3	0	0	16	4	0	0
8	Agustus	17	4	0	0	15	7	0	0
9	September	18	6	0	0	22	8	0	0
10	Oktober	1	9	0	0	12	13	0	0
11	November	22	10	0	0	28	9	0	0
12	Desember	15	5	0	0	23	2	0	0
	Jumlah	181	46	0	56	190	47	0	56
	Total	283				293			

Dari data diatas, dapat diketahui realisasi kinerja pada Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Realisasi Hak Integrasi tahun 2023	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023
1	Layanan pemenuhan hak integrasi	293	85%	97%

Perhitungan persentase :

$$= \frac{\text{Napi yg mdptkn hak integrasi}}{\text{Napi yg diajukan hak integrasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{283}{293} \times 100\% = 97\%$$

Persentase capaian kinerja narapidana yang mendapatkan hak integrasi sebesar 97%. Capaian ini telah melampaui target kinerja yaitu sebesar 85%. Diharapkan pada tahun mendatang dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

➤ **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah Narapidana yang mendapat hak integrasi tahun 2022	Jumlah Narapidana yang mendapat hak integrasi tahun 2023	Presentase tahun 2022	Presentase tahun 2023
500	293	83%	97%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan realisasi kinerja Lapas Kelas I Madiun telah mengalami peningkatan, meskipun dalam kuantitas yang diusulkan dan yang terealisasi, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 79% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 83% dan pada TA 2023 realisasinya sebesar 97%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Lapas Kelas I Madiun harus mampu meningkatkan jumlah Narapidana yang mendapatkan hak integrasi di tahun 2023 ini. Ini merupakan hasil dari komitmen pimpinan dan jajaran Lapas Kelas I Madiun dalam meningkatkan pelayanan kepada warga binaan Lapas Kelas I Madiun dengan cara salah satunya memperbanyak sosialisasi kepada warga binaan baik secara langsung maupun dengan media baner dan papan pengumuman. Namun dalam pelaksanaan dilapangan terdapat beberapa kendala antara lain tidak lengkapnya dokumen pendukung dari warga binaan untuk diusulkan integrasi, sehingga terdapat warga binaan yang tidak bisa mengajukan hak integrasinya.

Semoga di tahun mendatang Lapas Kelas I Madiun ddapat lebih meningkatkan lagi capaiannya dalam memberikan layanan hak integrasi kepada warga binaan.

➤ **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Guna menunjang peningkatan dan efisiensi kinerja Lapas Kelas I Madiun dalam bidang pembinaan khususnya dalam layanan pemberian hak integrasi kepada warga binaan, maka Lapas Kelas I Madiun terus melakukan sosialisasi kepada warga binaan juga melakukan pendampingan, sehingga diharapkan seluruh warga binaan Lapas Kelas I Madiun dapat mengusulkan hak integrasinya.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program yang dilaksanakan di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target kinerja di tahun 2023. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Lapas kelas I menjadi faktor utama untuk pelaksanaan program kerja ini.

D. Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Pada tahun 2023 ini Lapas Kelas I Madiun menyelenggarakan program pendidikan D1 Theologi yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Theologi Anugerah Indonesia, PKBM (Kejar Paket B) bekerjasama dengan Dinas Pendidikan, dan Program Pendidikan S1 Agribisnis bekerjasama dengan Pemerintah Kota Madiun dan Universitas Terbuka. Adapun rincian warga binaan yang mengikuti program pendidikan adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH PESERTA
1	S1 Agribisnis	20
2	PKBM (Kejar Paket B)	18
3	D1 Teologi	19
4	Pondok Pesantren	114
	Jumlah	171

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Jumlah Narapidana tahun 2023	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023
Narapidana yang mendapat hak pendidikan	171	85%	86%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Lapas Kelas I Madiun mengalami kemajuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Lapas Kelas I Madiun. Walaupun masih jauh dari target yang ditetapkan.

Cara perhitungan persebtase capaian adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Napi yg mdptkn hak pendidikan}}{\text{Napi yg tdk memiliki latar belakang pendidikan formal}} \times 100\%$$

$$= \frac{171}{198} \times 100\% = 86\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja dengan capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah Narapidana Pendidikan tahun 2022	Jumlah Narapidana Pendidikan tahun 2023	Presentase tahun 2022	Presentase tahun 2023
-	171	0%	86%

Dari tabel diatas kita dapat simpulkan Lapas Kelas I Madiun mengalami kemajuan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bagi WBP, dan diharapkan pada tahun berikutnya mampu meningkatkan kinerja Lapas Kelas I Madiun dengan adanya layanan pendidikan tersebut.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah restra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 belum terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 65% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 0% dan pada TA 2023 sebesar 86%. diharapkan pada tahun berikutnya Lapas Kelas I Madiun mampu mencapai target yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Program pendidikan pada Lapas kelas I Madiun dapat terselenggara dengan baik karena kerjasama yang terjalin antara Lapas Kelas I Madiun dengan Sekolah Tinggi Theologi Anugerah Indonesia, Dinas Pendidikan, Pemerintah Kota Madiun, dan Universitas Terbuka. Biaya pendidikan bagi WBP yang mengikuti program pendidikan ini adalah gratis tanpa dipungut biaya. Diharapkan kedepannya program pendidikan ini dapat berkembang dan berjalan dengan baik dan lancar.

➤ **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tenaga pendidik disediakan oleh instansi terkait, diantaranya Universitas Terbuka, Universitas Theologi Anugerah Indonesia, dan Dinas Pendidikan Kota Madiun. Adapun pembiayaan ditanggung oleh Universitas Theologi Anugerah Indonesia dan Pendidikan Kota Madiun.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Dalam program pembinaan pendidikan formal, Lapas Kelas I Madiun menyelenggarakan program PKBM (Paket A, B, dan C), Program D1 Teologi, dan Program S1 Agribisnis. Program ini bekerjasama dengan instansi terkait antara lain Dinas Pendidikan, Pemerintah Kota Madiun, dan Pihak Akademisi.

Program pendidikan D1 theologi merupakan program unggulan Lapas Kelas I Madiun yang dapat terselenggara dengan baik karena kerjasama yang terjalin antara Lapas Kelas I Madiun dengan Sekolah Tinggi Theologi Anugerah Indonesia,

yang diselenggarakan secara offline dan online. Biaya pendidikan bagi WBP yang mengikuti kelas adalah gratis tanpa dipungut biaya. Untuk saat ini masih program masih jejang Diploma 1, diharapkan dengan semakin baiknya kerjasama antar kedua belah pihak akan berlanjut sampai dengan Strata 1 bahkan lebih.

Sedangkan program S1 Agribisnis merupakan program unggulan Lapas Kelas I Madiun hasil kerjasama dengan Pemerintah Kota Madiun dan Universitas Terbuka. Seluruh biaya perkuliahan ditanggung Pemerintah Kota Madiun melalui skema beasiswa. Pemerintah Kota Madiun juga memberikan bantuan sarana dan prasarana seperti laptop, alat tulis, dan lain-lain.

E. Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin.

➤ Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada periode Tahun 2023, pada Lapas Kelas I Madiun terdapat beberapa narapidana dengan resiko tinggi. Narapidana dengan resiko tinggi ini diantaranya narapidana terorisme, narapidana dengan hukuman mati dan seumur hidup. Menghadapi narapidana resiko tinggi, Lapas Kelas I Madiun melakukan Langkah-langkah strategis dalam melakukan pembinaan khusus. Diantaranya dengan melakukan penempatan dalam kamar atau blok tertentu/khusus, serta memberikan program pelayanan atau pembinaan berkoordinasi dengan instansi terkait, yaitu BNPT, BNN, Kemenag, Pondok Pesantren, dan lain sebagainya.

Adapun rincian narapidana resiko tinggi yang ada di Lapas Kelas I Madiun adalah sebagai berikut :

NO	JENIS HUKUMAN	JUMLAH WBP	YG BERUBAH PERILAKU
1	Mati	3	-
2	Seumur Hidup	33	7
3	Teroris	4	2
4	Residivis	233	126
	Jumlah	273	135

Adapun untuk tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

sasaran kegiatan	jumlah	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
Narapidana dengan Resiko Tinggi yang berubah perilakunya	135	17%	49%

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dihitung persentase capaian indikator kinerja dalam program narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin dengan cara sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Napi yg telah berubah}}{\text{Jumlah Napi resiko tinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{135}{273} \times 100\% = 49\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah Narapidana tahun 2022	Jumlah Narapidana tahun 2023	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023
164	135	57%	49%

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa capaian yang diraih oleh Lapas Kelas I Madiun sebesar 54.5%. Capaian ini lebih besar dari target sebesar 17% yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2023.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin" tahun 2021 adalah 13%, sementara target di tahun 2022 adalah 15%, dan pada TA 2023 sebesar 17%. Realisasi di TA 2021 adalah 38.2% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 57% dan pada TA 2023 sebesar 49%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	15%	17%	19%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Keberhasilan Lapas Kelas I Madiun dalam pembinaan Narapidana dengan resiko tinggi tidak lepas dari kerjasama yang dijalin oleh Lapas Kelas I Madiun dengan pihak eksternal yang baik, salah satunya untuk penanganan Narapidana terorisme kami selalu bekerjasama dengan BNPT dalam pendampingan dan pembinaan. Adapun untuk realisasi tahun 2023 yang lebih rendah dari tahun 2022, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurang aktifnya narapidana tersebut dalam mengikuti program dan kegiatan. Terbatasnya petugas wali masyarakat juga menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya kegiatan pembinaan kepada narapidana dengan resiko tinggi tersebut.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas I Madiun dalam menangani Narapidana resiko tinggi dengan cara pendekatan secara persuasif, dengan hal ini kami memiliki wali khusus untuk melaksanakan program ini, contoh wali Narapidana terorisme, kami menunjuk 1 petugas khusus menjadi wali Narapidana teroris, yang bekerjasama dengan BNPT dan mendapat bekal dan pelatihan rutin dari BNPT. Selain itu adanya tindakan tegas dalam pemberian sanksi kepada narapidana juga merupakan salah satu

bentuk syok terapy, agar narapidana tersebut berpikir dua kali untuk melakukan tindakan yang mengganggu keamanan dan ketertiban di dalam Lapas.

F. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi.

➤ Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Lapas Kelas I Madiun selama Tahun 2023 telah melakukan Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kepada narapidana. Pendidikan dan pelatihan vokasi ini berupa pembinaan kemandirian narapidana yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Balai Latihan Kerja Propinsi Jawa Timur di Ponorogo dan Balai Latihan Kerja Kabupaten Madiun.

Pelatihan yang diadakan Lapas Kelas I Madiun adalah pelatihan agribisnis dan manufaktur, dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN PELATIHAN	JUMLAH KEGIATAN	WBP PELATIHAN	WBP BERSERTIFIKAT
1	AGRIBISNIS	1	20	20
2	MANUFAKTUR	7	110	105
	JUMLAH	8	130	125

Tabel perbandingan target kinerja dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Jumlah Peserta	Yang mendapat sertifikat	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Kategori Narapidana memperoleh pendidikan dan bersertifikat	130	125	31%	11%

Dalam 1 tahun anggaran, Lapas Kelas I Madiun mengalokasikan anggaran untuk 40 Narapidana yang mengikuti pembinaan kemandirian. Sedangkan untuk Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan kegiatan vokasi dengan diikuti sebanyak 130 narapidana. Terdapat pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal sehingga tidak menggunakan anggaran Lapas Kelas I Madiun.

Adapun perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Napi yg mendapat sertifikat}}{\text{Jumlah Napi terakhir}} \times 100\%$$

$$= \frac{125}{1163} \times 100\% = 11\%$$

➤ Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Yang mendapat sertifikat Tahun 2022	Yang mendapat sertifikat Tahun 2023	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023
180	125	100%	11%

Dari tabel diatas Lapas Kelas I Madiun mengalami penurunan dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, ini dikarenakan jumlah anggaran DIPA tahun

2023 untuk pembinaan kemandirian turun dari yang semula tahun 2022 untuk sebanyak 220 orang turun menjadi untuk 40 orang di tahun 2023. Selain itu, terdapat cara perhitungan persentase yang berbeda antara tahun 2022 dengan tahun 2023.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi” tahun 2021 adalah 25%, sementara target di tahun 2022 adalah 28%, dan pada TA 2023 sebesar 31%. Realisasi di TA 2021 adalah 31% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 11%, diharapkan pada tahun berikutnya Lapas Kelas I Madiun mampu mencapai target yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	28%	31%	34%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Terlaksanannya program pembinaan pelatihan Warga Binaan Lapas Kelas I Madiun tidak lepas dari kerjasama antara Lapas kelas I Madiun dengan pihak eksternal dalam hal ini dengan BLK Kota Madiun dan Kabupaten Madiun. Sedangkan dari segi anggaran, maka untuk program pembinaan bersertifikat sangat terbatas, sehingga dengan adanya kerjasama dari pihak atau instansi terkait, sedikit banyak membantu dalam memberikan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Terlaksanannya program kerja “narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi” untuk Warga Binaan Lapas Kelas I Madiun tidak lepas dari kerjasama antara Lapas kelas I Madiun dengan instansi terkait dan pihak eksternal yang memberikan kontribusi sangat besar dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian di Lapas Kelas I Madiun.

G. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023, pada Lapas Kelas I Madiun terdapat program kegiatan untuk narapidana yang bekerja dan produktif yaitu melalui berbagai kegiatan pembinaan kemandirian dan program asimilasi di luar Lapas. Untuk program kemandirian, kegiatan produksi dilaksanakan di dalam Lapas Kelas I Madiun. Sedangkan untuk program asimilasi dilaksanakan di luar Lapas Kelas I Madiun. Saat ini untuk program asimilasi tidak berjalan di Lapas Kelas I Madiun, dikarenakan terdapat beberapa faktor yang menjadi program tersebut tidak berjalan. Adapun untuk kegiatan pembinaan kemandirian terdapat beberapa macam kegiatan antara lain sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	JUMLAH WBP YANG BEKERJA
1	POKJA MEUBELAIR	10
2	POKJA BATIK TULIS	16
3	POKJA SABLON DIGITAL	14
4	POKJA KONVEKSI	118
5	POKJA TEMPE	7
6	POKJA BARBERSHOP	2
7	POKJA LAUNDRY	4
8	POKJA BARISTA SPORT CENTER	2
9	POKJA BARISTA KUNJUNGAN	7
10	POKJA GORENGAN BLOK A	5
11	POKJA BAKERY	9
12	POKJA BRANDGANG (PERKEBUNAN & PERIKANAN)	31
14	POKJA KEBERSIHAN	20
TOTAL		206

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Jumlah Napi Asimilasi	Yang Bekerja dan Produktif	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Kategori Narapidana yang bekerja dan produktif	206	206	72%	100%

Perhitungan persentase capaian kinerja

$$= \frac{\text{Jumlah Napi yg produktif}}{\text{Jumlah Napi asimilasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{206}{206} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel perbandingan dengan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Sasaran kegiatan	Jumlah Tahun 2022	Jumlah Tahun 2023	Realisasi tahun 2022	Realisasi tahun 2023
Kategori Narapidana yang bekerja dan produktif	128	206	80%	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Lapas Kelas I Madiun pada tahun 2023 mengalami peningkatan dalam persentase narapidana yang bekerja dan produktif. Hal ini tidak lepas dari peranan pimpinan dan seluruh jajaran Lapas Kelas I Madiun dalam melaksanakan program pembinaan kemandirian, serta dengan adanya beberapa kerjasama dengan pihak eksternal yang bersedia memberikan pelatihan sekaligus memberikan peluang produksi kepada Lapas Kelas I Madiun, sehingga semakin banyak kegiatan pembinaan kemandirian yang dilaksanakan,

dimana hal ini memberikan kesempatan kepada narapidana untuk dapat bekerja dan produktif meskipun berada di dalam Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase narapidana yang bekerja dan produktif” tahun 2021 adalah 62%, sementara target di tahun 2022 adalah 67%, dan pada TA 2023 sebesar 72%. Realisasi di TA 2021 adalah 68% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 80% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	62%	67%	72%	77%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Terlaksanannya program pembinaan kemandirian pada Warga Binaan Lapas Kelas I Madiun tidak lepas dari kerjasama antara Lapas kelas I Madiun dengan pihak terkait dalam hal ini dengan BLK Kota Madiun dan Kabupaten Madiun. Selain itu juga terdapat kerjasama dengan berbagai pihak eksternal antara lain dengan PT. Amura, PT. Fabhas, PT. Dwi Jati, CV. Berkah Dalem, dan lain sebagainya.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Terlaksanannya program pembinaan kemandirian Warga Binaan Lapas Kelas I Madiun tidak lepas dari kerjasama antara Lapas kelas I Madiun dengan instansi terkait dan pihak eksternal yang memberikan kontribusi sangat besar dalam pelaksanaan pembinaan kemandirian di Lapas Kelas I Madiun.

3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar.

Sasaran kinerja diatas terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja, yaitu sebagai berikut :

A. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Selama Tahun 2023 terdapat beberapa pengaduan yang disampaikan masyarakat kepada Lapas Kelas I Madiun. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Lapas Kelas I Madiun dan juga telah disampaikan kepada yang bersangkutan.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah pengaduan masuk	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
5	5	85%	100%

Selama tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun mendapatkan pengaduan sebanyak 5 (lima) pengaduan dan telah ditindak lanjuti sesuai standart. Perhitungan persentase capaian adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah pengaduan yg ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah pengaduan}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan capaian dan realisasi tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti 2022	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti Tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
14	5	100%	100%

Dari tabel diatas dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, seluruh pengaduan telah ditindak lanjuti sesuai dengan standart.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar” tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 95% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Penyebab keberhasilan dan peningkatan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan jajaran dalam upaya peningkatan pelayan pada publik, semoga kinerja ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan sehingga Lapas Kelas I Madiun mampu memenuhi seluruh target kinerja yang telah ditetapkan.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas I Madiun memiliki prosedur apabila ada pengaduan, yang mana apabila ada pengaduan akan langsung ditindak lanjuti oleh petugas yang berwenang dan akan di awasi langsung setiap proses dan jalannya pelaksanaan tidak lanjut dari pengaduan tersebut oleh jajaran pimpinan di Lapas Kelas I Madiun. Dengan rendahnya pengaduan diharapkan di dalam lingkungan Lapas Kelas I Madiun tidak terdapat lagi pelanggaran ataupun tindakan yang diluar kewenangan, aturan dan tata tertib yang ada.

B. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah.**➤ Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban serta pemeliharaan keamanan dilaksanakan secara preventif dengan melaksanakan penggeledahan kamar blok hunian secara rutin setiap bulannya serta melakukan analisa deteksi dini. Tabel pelaksanaan penggeledahan tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Jumlah gangguan kamtib	Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
33	33	80%	100%

$$= \frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yg dapat dicegah}}{\text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$$

➤ Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Tabel perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Jumlah gangguan kamtib dapat dicegah tahun 2022	Jumlah gangguan kamtib dapat dicegah tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
39	33	81%	100%

Dari tabel yang diatas dapat kita simpulkan bahwa selama tahun 2022 dan 2023 realisasi kinerja dapat tercapai dan gangguan kamtib dapat dicegah dengan baik, namun perlu ditingkatkan melalui deteksi dini dan waspada jangan-jangan tetap harus menjadi pedoman bagi Lapas Kelas I Madiun.

Bahwa pada tahun 2022 terdapat perhitungan yang berbeda, sehingga capaian pada tahun 2022 dan tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dan dikomparasi. Adapun perbedaan tersebut terdapat pada indikator yang digunakan dalam penetapan sasaran kegiatan “gangguan kamtib yang yang dapat dicegah”.

➤ Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah belum terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan pada TA 2023 sebesar 80%. Realisasi di TA 2021 adalah 75% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 81% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**
Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.
- **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**
Sebagai bentuk deteksi dini adanya gangguan kamtib, maka dilaksanakan kegiatan penggeledahan kamar dan blok hunian yang dilakukan oleh petugas Lapas Kelas I Madiun, juga terdapat kegiatan penggeledahan insidentil yang melibatkan satuan kerja di lingkungan Kanwil Jawa Timur diantaranya Satgas P4GN Kanwil Jawa Timur dan Korwil Madiun. Sedangkan untuk penggeledahan gabungan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan institusi diluar Kemenkumham, antara lain bekerja sama dengan Polres Madiun Kota, Brimob Detasemen C Pelopor Polda Jatim di Madiun, BNNK Madiun dan BNNP Jawa Timur, BNPT, Kodim Madiun, dan lain sebagainya. Penggeledahan ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan deteksi dini kemungkinan adanya gangguan kamtib di Lapas Kelas I Madiun.
Adapun gangguan keamanan dan ketertiban yang ada, telah dilakukan tindaklanjut dan upaya-upaya pencegahan penanggulangan oleh bidang keamanan. Diharapkan dengan adanya kegiatan penggeledahan rutin dan insidentil, dapat mengurangi adanya gangguan keamanan dan keteritaban di Lapas Kelas I Madiun.
- **Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**
Seluruh pegawai Lapas Kelas I Madiun pada dasarnya adalah petugas keamanan yang memiliki tugas dan tanggungjawab utama yaitu menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan Lapas Kelas I Madiun, sehingga dalam pengelolaan sumber daya manusia, Lapas Kelas I Madiun tidak mendapatkan kesulitan, karena setiap pegawai Lapas Kelas I Madiun harus dan wajib dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban di dalam Lapas Kelas I Madiun.
- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**
Selain penggeledahan kamar dan blok hunian yang dilakukan oleh petugas internal Lapas Kelas I Madiun, juga terdapat kegiatan penggeledahan insidentil yang melibatkan satuan kerja di lingkungan Kanwil Jawa Timur diantara Satgas P4GN Kanwil Jawa Timur dan Korwil Madiun. Sedangkan untuk penggeledahan gabungan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan institusi diluar Kemenkumham, antara lain bekerja sama dengan Polres Madiun Kota, Brimob Detasemen C Pelopor Polda Jatim di Madiun, BNNK Madiun dan BNNP Jawa Timur, BNPT, Kodim Madiun, dan lain sebagainya. Penggeledahan ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan deteksi dini kemungkinan adanya gangguan kamtib di Lapas Kelas I Madiun.

C. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib.

- **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**
Pada Tahun 2023 terdapat beberapa Warga Binaan yang melanggar tata tertib di Lapas Kelas I Madiun. Jumlah pelanggar yaitu 33 orang, dan sudah dibina agar tidak mengulangi perbuatannya.
Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah Pelanggar tata tertib	Jumlah kepatuhan WBP yg tidak mengulangi	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
33	33	85%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa warga binaan Lapas Kelas I Madiun yang melanggar dan mengulangi perbuatannya adalah 33 orang. Adapun cara perhitungan persentase adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah WBP yg tidak mengulangi perbuatan}}{\text{Jumlah WBP yg melanggar tata tertib}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja antara capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 :

Jumlah WBP yang patuh dan tidak mengulangi tahun 2022	Jumlah WBP yang patuh dan tidak mengulangi tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
15	33	100%	100%

Lapas Kelas I Madiun telah mampu meningkatkan kinerja dalam melakukan pembinaan kepribadian khususnya kepada narapidana pelaku gangguan kamtib agar tidak mengulangi perbuatannya lagi, sehingga Lapas Kelas I Madiun mampu mencapai target yang diinginkan.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib" tahun 2021 adalah 75%, sementara target di tahun 2022 adalah 80%, dan pada TA 2023 sebesar 85%. Realisasi di TA 2021 adalah 78.5% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Keberhasilan Lapas Kelas I Madiun dalam membina warga binaan agar tidak lagi mengulangi kesalahan dalam melanggar tata tertib di Lapas Kelas I Madiun, adalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan himbuan-himbuan tentang kewajiban dan hak-hak warga Binaan Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Setiap pelanggaran tata tertib oleh narapidana, maka akan diberikan sanksi yang tegas oleh Lapas Kelas I Madiun. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya tingkat kepatuhan dan disiplin narapidana terutama mereka pelaku gangguan kamtib di Lapas Kelas I Madiun.

D. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.

➤ **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023 terdapat beberapa Warga Binaan yang melanggar tata tertib di Lapas Kelas I Madiun sehingga menyebabkan adanya gangguan keamanan dan ketertiban. Namun gangguan kamtib tersebut tidak sampai menyebar ataupun membesar. Terdapat 1 (satu) gangguan kamtib yang membutuhkan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib, yaitu akibat adanya kesalahpahaman antara kelompok warga binaan yang memiliki perbedaan suku, sehingga dikhawatirkan gangguan kamtib tersebut menyebar dan tidak selesai dengan tuntas.

Tabel perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Jumlah Gangguan Kamtib	Jumlah Pemulihan Kondisi Pasca Gangguan kamtib	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	1	80%	100%

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa Lapas Kelas I Madiun berhasil melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib sebanyak 1 (satu) kali. Adapun cara perhitungan persentase adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Pemulihan Kondisi Pasca Gangguan}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja antara capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib tahun 2022	Pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib tahun 2023	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023
0	1	100%	100%

Lapas Kelas I Madiun telah melakukan pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib yang terjadi di dalam lingkungan Lapas Kelas I Madiun. Pemulihan kondisi ini bertujuan agar gangguan kamtib yang terjadi dapat diselesaikan dan tidak

menyebar menjadi lebih luas lagi, serta gangguan kamtib tersebut dapat benar-benar terselesaikan tanpa meyisakan permasalahan lainnya.

➤ **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas” tahun 2021 adalah 60%, sementara target di tahun 2022 adalah 70%, dan pada TA 2023 sebesar 80%. Adapun realisasi di TA 2021 adalah 78.5% sedangkan realisasi di TA 2022 adalah 100% dan pada TA 2023 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan	Target			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	60%	70%	80%	90%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Keberhasilan Lapas Kelas I Madiun dalam membina warga binaan agar tidak lagi mengulangi kesalahan dalam melanggar tata tertib di Lapas Kalas I Madiun, adalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan himbauan-himbauan tentang kewajiban dan hak-hak warga Binaan Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Setiap pelanggaran tata tertib oleh narapidana, maka akan diberikan sanksi yang tegas oleh Lapas Kelas I Madiun. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya tingkat kepatuhan dan disiplin narapidana terutama mereka pelaku gangguan kamtib di Lapas Kelas I Madiun.

4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker.

Sasaran kinerja diatas terdiri dari 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu sebagai berikut :

A. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan anggaran UPT Pemasarakatan dilaksanakan pada akhir tahun 2022 hingga awal 2023. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Sedangkan untuk kegiatan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2023.

Tersusunnya dokumen Rencana Kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu berbentuk 1 (satu) layanan sepanjang tahun 2023. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dan tercapai dengan sangat baik.

Tabel Perbandingan antara target dan realisasi kegiatan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

Perhitungan capaian kinerja :

$$= \frac{\text{Realisasi tersusunnya dokumen rencana kerja dll}}{\text{Target tersusunnya dokumen rencana kerja dll}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2023**

Tabel Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan tabel perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terpenuhi. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu" tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 adalah sama yaitu 1 layanan. Sedangkan realisasi di TA 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 adalah sama yaitu 1 layanan.

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Kegiatan ini meliputi perencanaan dan penganggaran, pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban laporan keuangan selama tahun 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai target kinerja 100%. Hal ini berjalan dengan baik karena komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran dari Lapas kelas I Madiun dalam melaksanakan dan menyelesaikan rencana-rencana kerja yang telah ditetapkan secara baik dan tertib.

➤ **Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi dengan cara melakukan mutasi intern, dengan mengisi pos-pos bidang tertentu dengan tenaga-tenaga yang lebih muda sehingga mampu berkerja secara cepat dan tepat sesuai dengan target yang ditetapkan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas I Madiun senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek, pelatihan dan/atau diklat yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksternal guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM pegawai. Selain itu Lapas Kelas I Madiun juga aktif dalam berkomunikasi dengan Kantor Wilayah terkait penyusunan anggaran, rencana kerja dan pelaporan sehingga proses pelaksanaannya sesuai dengan target.

B. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023**

Dalam penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan pada Lapas Kelas I Madiun dapat dikatakan telah memenuhi standar pelaporan dan sesuai dengan tata kelola BMN yang ada. Telah dilakukan rekonsiliasi BMN secara periodik dan berkala baik secara internal, dengan Kantor Wilayah, maupun rekonsiliasi yang dilakukan melalui aplikasi SIMAN dengan Kementerian Keuangan RI. Pengelolaan dan inventarisasi BMN juga telah dilaksanakan dengan baik dan tertib.

Sedangkan untuk kegiatan kerumahtanggaan, diantaranya persuratan dan pemeliharaan gedung dan bangunan, sarana dan prasarana, jaringan dan irigasi, dan lain sebagainya, telah dilaksanakan dengan tertib, baik, dan lancar.

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.	1 Layanan	1 Layanan	100%

$$\begin{aligned} & \text{Perhitungan capaian kinerja} \\ & = \frac{\text{Realisasi tersusunnya dokumen pengelolaan BMN}}{\text{Target tersusunnya dokumen pengelolaan BMN}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

Kegiatan pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan telah terlaksana dengan baik. Setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan Lapas Kelas I Madiun selalu dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan prosedur yang ada. Capaian kinerja untuk tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan sejumlah 1 (satu) layanan telah tercapai dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan” tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah 1 layanan. Adapun realisasi di TA 2021 adalah 1 layanan, realisasi di TA 2022 adalah 1 layanan dan pada TA 2023 adalah 1 layanan.

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Sub. Bag. Umum Lapas Kelas I Madun dalam urusan pengelolaan perlengkapan dan barang milik Negara. Kegiatan tersebut meliputi :

1. Perencanaan BMN.
2. Pengadaan BMN.
3. Penetapan Status dan Pengamanan BMN.
4. Penatausahaan BMN.
5. Pemindahtanganan dan Penghapusan BMN.

Dalam kegiatan tersebut kami juga aktif berkomunikasi dengan Kantor Wilayah dan KPKNL Kota Madiun (Kementerian Keuangan) terkait hal-hal yang sifatnya penting seperti penghapusan, pemanfaatan dan lain-lain.

Adapun kegiatan yang berkaitan dengan kerumahtanggaan antara lain adalah :

1. Persuratan.
2. Kearsipan.
3. Kerumahtanggaan.
4. Keprotokolan.
5. Pengamanan.
6. Pembinaan Sikap Mental dan Layanan kesehatan.

Kegiatan-kegiatan diatas telah terlaksana dengan baik. Beberapa kegiatan dilaksanakan secara gabungan antara subag. Umum dengan bidang lainnya. Kegiatan utama yang menjadi prioritas subag. Umum adalah layanan persuratan dan pemeliharaan sarana prasarana dan gedung bangunan Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Analisa atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efesiensi dengan cara malakukan mutasi intern, dengan mengisi pos-pos bidang tertentu dengan tenaga-tenaga yang lebih muda sehingga mampu berkerja secara cepat dan tepat sesuai dengan target yang ditetapkan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas I Madiun senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek, diklat, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksternal guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM Lapas Kelas I Madiun. Selain itu Lapas Kelas I Madiun juga secara rutin berkomunikasi lintas seksi dan bagian guna kebutuhan dan control intern terkait Barang Milik Negara, sehingga target capaian kinerja dapat tercapai dengan baik.

C. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Dalam hal terpenuhinya data pegawai, bagian kepegawaian Lapas Kelas I Madiun terus melakukan pemutakhiran data setiap terdapat perubahan dan pembaruan data pegawai pada aplikasi SIMPEG. Selain itu, subag. Kepegawaian terus mengusulkan pegawai potensial untuk mengikuti diklat, pelatihan, dan bimtek guna meningkatkan kompetensi pegawai Lapas Kelas I Madiun.

Adapun perbandingan target dan realisasi kinerja adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja tahun 2023 :

$$= \frac{\text{Realisasi terpenuhinya dan \& peningkatan kompetensi pegawai}}{\text{Target peningkatan kompetensi pegawai}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan.	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan tabel perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan” tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah 1 layanan. Sedangkan realisasi di TA 2021, 2022 dan 2023 adalah sama yaitu 1 layanan.

Adapun perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra adalah sebagai berikut :

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Dukungan manajemen dan teknis lainnya UPT Pemasyarakatan	96%	97%	98%	99%

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Dalam hal pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, maka telah dilaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi di Lembaga pemasyarakatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai bidang tugasnya sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai yang bersangkutan.

➤ **Analisa atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efesiensi dengan cara malakukan mutasi intern, dengan mengisi pos-pos bidang tertentu dengan tenaga-tenaga yang lebih muda sehingga mampu berkerja secara cepat dan tepat sesuai dengan target yang ditetapkan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Adapun beberapa kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 guna meningkatkan kompetensi pegawai antara lain sebagai berikut :

1. P3K dan Screening PTM bagi kader kesehatan.
2. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar bagi Awam kepada petugas dan kader kesehatan.
3. Pelatihan Penjamah Makanan dan Higienis bagi petugas dapur.
4. Diklat, Workshop dan Sosialisasi.
5. Dan berbagai kegiatan lainnya.

Dari indikator kinerja pemenuhan data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan, Lapas Kelas I Madiun telah melaksanakan berbagai kegiatan dan berjalan dengan baik. Adapun target yang ditetapkan berupa 1 (satu) layanan telah tercapai dengan baik.

D. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.

➤ **Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dilaksanakan setiap bulan. Dalam program kegiatan tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat

waktu, ketepatan dan kebenaran laporan menjadi hal yang wajib, karena dengan adanya laporan yang baik, benar, akuntabel dan tepat waktu, maka dapat dipastikan bahwa capaian kinerjanya juga telah maksimal.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja :

$$= \frac{\text{Tersusunnya dokumen laporan yang akuntabel dan tepat waktu}}{\text{Target dokumen \& laporan yg akuntabel \& tepat waktu}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada saat TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan "Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu" tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah 1 layanan. Sedangkan untuk realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sama yaitu 1 layanan.

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Dukungan manajemen dan teknis lainnya UPT Pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Selama Tahun 2023 kegiatan Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang akuntabel dan tepat waktu telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai target yang ditetapkan, sehingga realisasi kinerja tercapai dengan baik sebesar 100%. Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran keuangan Lapas Kelas I Madiun yang secara konsisten melakukan pelaksanaan dan pelaporan keuangan dengan tertib sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

➤ **Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efisiensi dengan cara melakukan mutasi ineterm, dengan mengisi pos-pos bidang tertentu dengan tenaga-tenaga yang lebih muda sehingga mampu berkerja secara cepat dan tepat sesuai dengan target yang ditetapkan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Hal ini tentunya tidak lepas dari komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran keuangan Lapas Kelas I Madiun yang secara konsisten melakukan pelaksanaan dan pelaporan keuangan dengan tertib sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Adapun capaian kinerja untuk tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu sebanyak 1 (satu) layanan telah tercapai dengan sangat baik.

E. Jumlah Layanan Perkantoran.

➤ **Perbandingan realisasi dan target kinerja tahun 2023**

Jumlah layanan perkantoran yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lapas Kelas I Madiun untuk tahun 2023 sebanyak 1 (satu) layanan. Adapun pelaksanaannya dilakukan setiap bulan secara rutin sesuai dengan kalender kerja yang telah disusun pada awal tahun, antara lain kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, penyediaan operasional perkantoran yang meliputi pengelolaan pegawai, pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan barang persediaan.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran.	1 Layanan	1 Layanan	100%

Cara perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Realisasi layanan perkantoran}}{\text{Target jumlah layanan perkantoran}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Layanan}}{1 \text{ Layanan}} \times 100\% = 100\%$$

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berdasarkan tabel perbandingan diatas dapat kita simpulkan baik pada TA 2022 dan TA 2023 target kinerja dapat terpenuhi dengan baik.

➤ **Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis, target capaian pada tahun 2021 dan di 2022 sudah terlampaui. Secara umum, target kinerja untuk indikator sasaran kegiatan “Jumlah Layanan Perkantoran” tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah 1 layanan. Sedangkan realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah sama yaitu 1 layanan.

Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Dukungan manajemen dan teknis lainnya UPT Pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

➤ **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator ini tidak memiliki perbandingan dengan standart nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Lapas Kelas I Madiun.

➤ **Penyebab keberhasilan dan peningkatan**

Layanan perkantoran di Lapas Kelas I Madiun telah berjalan dengan baik selama tahun 2023. Kegiatan ini dapat berjalan maksimal karena setiap kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik dan tertib.

➤ **Analisa atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Lapas Kelas I Madiun melakukan efesiensi dengan cara malakukan mutasi ineterm, dengan mengisi pos-pos bidang tertentu dengan tenaga-tenaga yang lebih muda sehingga mampu berkerja secara cepat dan tepat sesuai dengan target yang ditetapkan.

➤ **Analisa program kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Lapas Kelas I Madiun senantiasa mengirim petugas untuk mengikuti bimtek, pelatihan ataupun diklat yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah maupun pihak eksternal guna menambah kemampuan dan pemahaman dari SDM Lapas Kelas I Madiun.

F. Jumlah Kendaraan Bermotor.

Jumlah alat angkutan darat bermotor di Lapas Kelas I Madiun yang ada saat ini sejumlah 7 (tujuh) unit. Jumlah tersebut masih jauh diatas SBSK (Standar Barang dan Standar Kebutuhan) pada Lapas Kelas I Madiun. Adapun untuk target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 30 unit kendaraan bermotor belum tercapai. Untuk jumlah pegawai pada Lapas Kelas I Madiun saat ini sebanyak 134 orang pegawai. Sedangkan untuk kebutuhan operasional perkantoran, jumlah kendaraan bermotor yang ada saat ini masih belum mencukupi.

Adapun untuk capaian kinerja pada indikator Jumlah Kendaraan bermotor adalah 0%. Dikarenakan Lapas Kelas I Madiun tidak mendapatkan alokasi belanja modal untuk pengadaan kendaraan dinas. Adapun besaran kebutuhan dan standar kebutuhan, telah tertuang dalam penyusunan Rencana Kebutuhan barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023.

Diharapkan kedepannya terdapat alokasi anggaran untuk Lapas Kelas I Madiun dalam pengadaan kendaraan dinas bermotor untuk kegiatan operasional perkantoran ataupun kendaraan dinas jabatan di Lapas Kelas I Madiun.

G. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.

Perangkat pengolah data dan komunikasi yang dimiliki Lapas Kelas I Madiun saat ini masih belum memenuhi SBSK. Total perangkat pengolah data dan komunikasi yang dimiliki sebanyak 104 unit. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa perangkat yang sudah rusak dan tidak bisa lagi dilakukan pemeliharaan. Juga ada perangkat yang masih kurang dan belum memenuhi standar jumlah.

Jika dibandingkan antara jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi dengan jumlah pegawai, maka hasilnya adalah sebesar 71%. Namun persentase tersebut tidak bisa dianggap mewakili ketersediaan dan kebutuhan pegawai akan perangkat pengolah data dan komunikasi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan ada beberapa perangkat yang berbeda dan juga ada beberapa unit yang sudah rusak berat.

Berdasarkan target kinerja sebesar 140 unit, tidak ada satupun yang terealisasi pada Lapas Kelas I Madiun, dikarenakan Lapas Kelas I Madiun tidak mendapatkan alokasi belanja modal untuk pengadaan, sehingga capaian kinerja untuk indikator Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 sebesar 0%. Adapun besaran kebutuhan dan standar kebutuhan, telah tertuang dalam penyusunan Rencana Kebutuhan barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023.

H. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran yang ada pada Lapas Kelas I Madiun saat ini masih belum memenuhi standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Ada beberapa peralatan/fasilitas yang masih kurang dan belum memadai, sehingga perlu adanya penambahan atau pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran tersebut.

Untuk target kinerja sebanyak 140 unit, saat ini masih belum bisa terpenuhi, karena tidak adanya anggaran belanja modal untuk Lapas Kelas I Madiun. Beberapa peralatan dan fasilitas perkantoran yang belum dimiliki oleh Lapas Kelas I Madiun adalah sarana TIK (laptop, komputer, printer, scanner, dll), CCTV, layar informasi, peralatan Kesehatan, sarana dapur, sarana pembinaan dan rehabilitasi, sarana keamanan, dan lain sebagainya.

Dalam tahun 2023 ini, Lapas Kelas I Madiun mendapatkan beberapa barang kiriman dari Ditjenpas antara lain laptop, PC unit, printer, alat pengaman, steamer, dan lain-lain, namun transfer masuk BMN tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan yang ada di Lapas Kelas I Madiun. Adapun untuk besaran kebutuhan dan standar kebutuhan, telah tertuang dalam penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023.

Dikarenakan Lapas Kelas I Madiun pada tahun 2023 tidak mendapatkan alokasi belanja modal maka capaian kinerja untuk indikator Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran tahun 2023 sebesar 0%.

I. Jumlah Gedung Bangunan.

Jumlah Gedung dan bangunan yang dimiliki Lapas Kelas I Madiun sebanyak 49 gedung/bangunan. Jumlah tersebut terdiri dari perkantoran, blok WBP, dan ruang kerja lainnya. Menurut data SBSK, maka kebutuhan Gedung bangunan pada Lapas Kelas I Madiun telah mencukupi. Adapun yang perlu diperhatikan adalah perlunya pemeliharaan dan perbaikan atas Gedung bangunan tersebut. Seperti diketahui bahwa Lapas Kelas I Madiun adalah bangunan yang berdiri sejak 1919, dimana dibangun oleh pemerintahan hindia belanda pada masa penjajahan. Sehingga beberapa bangunan lama tersebut sudah waktunya dilakukan pemeliharaan ataupun diganti dengan bangunan yang baru, karena memang sudah melebihi masa manfaat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dari bangunan sebanyak 49 bangunan, memiliki total luas bangunan sebesar 12.141 m². Dari total tersebut, telah ditetapkan target kinerja untuk pemeliharaan gedung dan bangunan seluas 2700 m². Dari target tersebut telah dilakukan pemeliharaan dan perawatan bangunan sebanyak 2700 m². Pemeliharaan tersebut

berdasarkan DIPA Lapas Kelas I Madiun tahun 2023, dimana dianggarkan pemeliharaan gedung dan bangunan untuk luas 2700 m2. Sehingga untuk capaian kinerja pada indikator Jumlah Gedung dan Bangunan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{luas bangunan yang dipelihara}}{\text{total luas bangunan}} \times 100\%$$

$$= \frac{2700}{2700} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Gedung dan Bangunan yang dilakukan pemeliharaan telah memenuhi target, yaitu seluas 2700 m2. Sehingga realisasi kinerja untuk layanan gedung dan bangunan adalah 2700 m2 dengan capaian 100%.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 ini Lapas kelas I Madiun mendapatkan dukungan anggaran sejumlah Rp. 21.652.218.000,- (*Dua puluh satu milyar enam ratus lima puluh dua juta dua ratus delapan belas ribu rupiah*), hingga tanggal 31 Desember 2023 telah berhasil terserap sebesar Rp. 21.567.350.999,- (*Dua belas milyar lima ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) atau sebesar 99,61% dari total anggaran. Adapun perbandingan realisasi serapan anggaran Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
Tahun Anggaran 2023					
1	Meningkatnya Layanan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sesuai Standar	10.501.748.000	10.460.489.519	41.258.481	99,61%
2	Meningkatnya Layanan Keamanan dan Ketertiban sesuai standar	48.005.000	48.000.000	5.000	99,99%
3	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal sesuai standar	11.014.105.000	10.970.501.480	43.603.520	99,60%
4	Meningkatnya Layanan Manajemen SDM sesuai standar	78.360.000	78.360.000	-	100,00%
5	Meningkatnya Layanan Manajemen Kinerja Internal sesuai standar	10.000.000	10.000.000	-	100,00%
	Total	21.652.218.000	21.567.350.999	84.867.001	99,61%
Tahun Anggaran 2022					
1	Meningkatnya Layanan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sesuai Standar	10.984.910.000	10.984.910.000	-	100,00%
2	Meningkatnya Layanan Keamanan dan Ketertiban sesuai standar	51.183.000	51.180.000	3.000	99,99%

3	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal sesuai standar	12.499.669.000	12.383.864.639	115.804.361	99,07%
4	Meningkatnya Layanan Manajemen SDM sesuai standar	20.500.000	20.500.000	-	100,00%
5	Meningkatnya Layanan Manajemen Kinerja Internal sesuai standar	10.000.000	8.500.000	1.500.000	85,00%
	Total	24.041.793.000	11.531.184.744	117.307.361	96,81%

Penyerapan Anggaran per Sasaran Kegiatan TA. 2023

Berikut ini adalah data serapan anggaran Lapas Kelas I Madiun per sasaran kegiatan sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian sasaran kegiatan Lapas Kelas I Madiun.

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
1	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	10.549.753.000	10.508.489.519	41.263.481	99,61%
2	Program Dukungan Manajemen	11.102.465.000	11.058.861.480	43.603.520	99,61%
	Jumlah	21.652.218.000	21.567.350.999	84.867.001	99,61%

C. Capaian Kinerja Anggaran

Integrasi data dan pengembangan sistem informasi yang berupa pertukaran data (data interchange) antara indikator kinerja pelaksanaan (IKPA) pada Aplikasi OM-SPAN dengan evaluasi kinerja anggaran (EKA) pada aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA Tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan.

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA, yang dapat diakses melalui laman <https://Smart.kemenkeu.go.id>.

Adapun nilai SMART DJA TA 2023 pada Lapas Kelas I Madiun adalah 86,54, yang dapat dilihat pada screen capture berikut ini :



2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA adalah untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PEMERIKSAAN KEUANGAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

MADIUN TAHUN 2023

No	Kode KPPN	Kode DA	Kode Substansi	Unit/Subunit	Rekening	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Nilai Total	Rencana (Rata-rata)	Nilai Aktual (Nilai Total Komparasi Baku)	
						Persentase DIPA	Dititik Belakan DIPA	Pengeluaran Anggaran	Saldo Komulatif	Persentase Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Disembang DPA				Saldo DIPA
1	000	010	400001	LEMBAGA PEMERIKSAAN KEUANGAN	Nilai	100.00	100.00	99.95	100.00	99.99	99.99	100.00	100.00	99.73	100%	99.73
					Saldo	10	10	99	99	10	10	9	99			
					Nilai Aktif	10.00	10.00	99.70	99.00	99.00	9.99	9.99	99.00			
					Nilai Aktif	100.00			99.97			100.00				

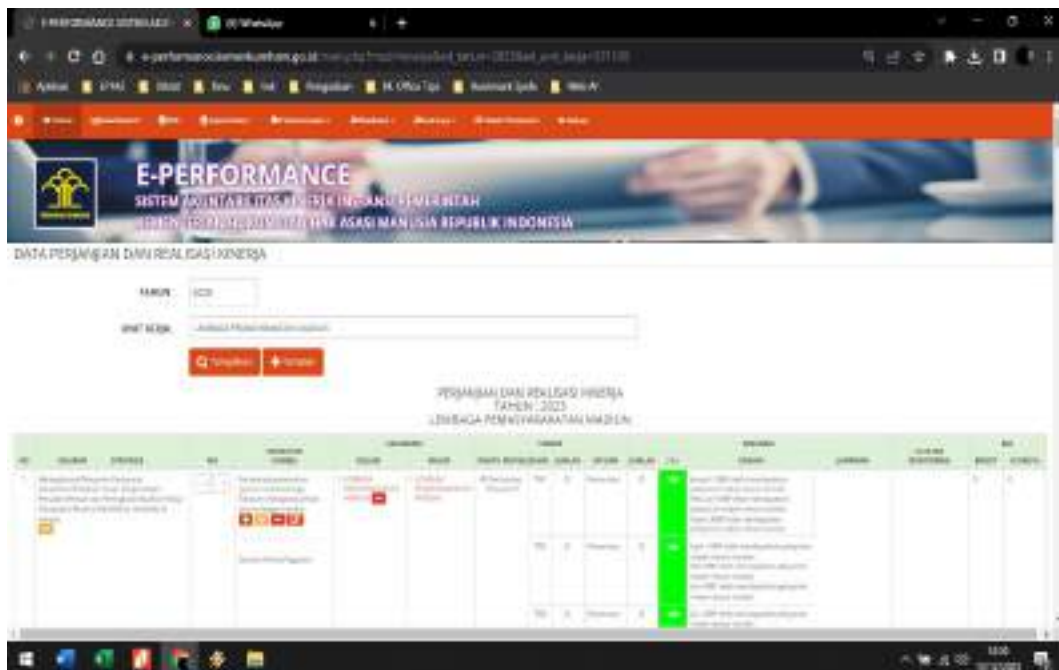
Berdasarkan data diatas, nilai IKPA pada Lapas Kelas I Madiun tahun 2023 adalah 99,73.

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. **E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia**

E-performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Pada capaian kinerja di aplikasi *e-performance* Kemenkumham menunjukkan semua indikator kegiatan sudah tercapai dan terlaksana dengan baik.

Adapun untuk laporan e-Performance tahun 2023 dapat dilihat pada screen capture berikut :



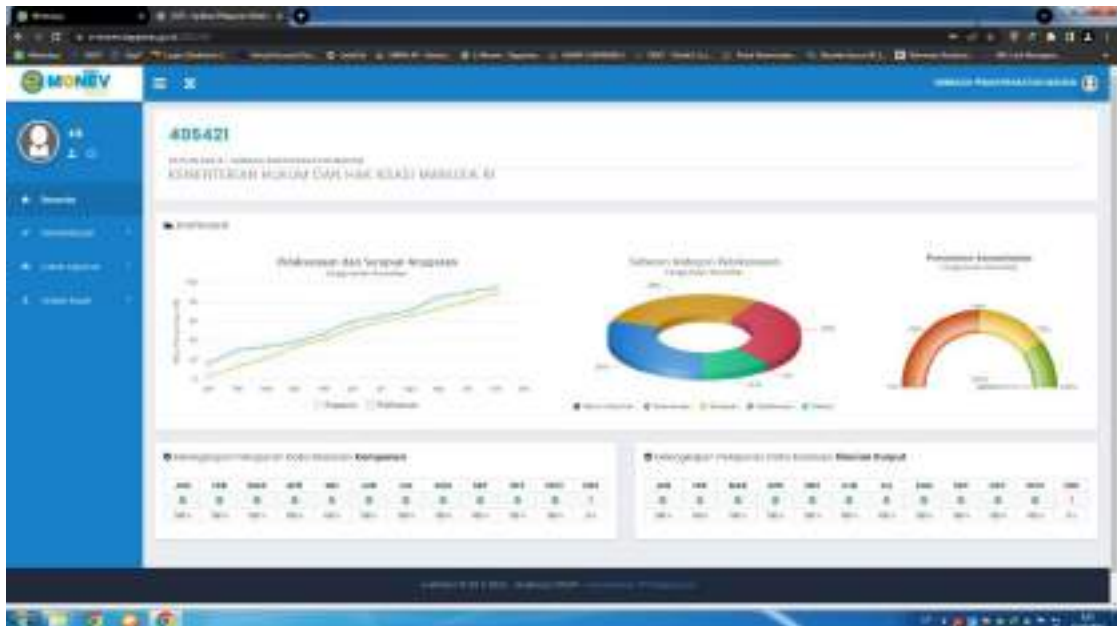
2. Target Kinerja

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-1.PR.01.01 Tahun 2023 tentang target kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023. Kementerian Hukum dan HAM memiliki 85 target kinerja unit utama dan 35 target kinerja Kantor Wilayah.

3. E-Monev Bapenas

Aplikasi e-monev Bapenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana kerja Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut, aplikasi e-monev Bapenas juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-outout prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Aplikasi e-monev dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bapenas.go.id>.

Adapun untuk capaian Lapas Kelas I Madiun pada tahun 2023 di aplikasi e-Monev Bapenas dapat dilihat pada screen capture dibawah ini :



Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-monev Bapenas menunjukkan grafik yang terus naik dengan rincian output sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 100%.

4. Survei IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Dalam rangka mengetahui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan, Lapas Kelas I Madiun melaksanakan survei IKM secara berkala (setiap bulan) melalui pengumpulan dan pengolahan dari survei Balitbang pada satker KemenkumHAM tahun 2023. Laporan rekapitulasi hasil survei indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 menunjukkan nilai mutu A dan predikat SANGAT BAIK, dengan rincian sebagai berikut :

BULAN	NILAI INDEKS IPK	PREDIKAT IPK	NILAI INDEKS IKM	PREDIKAT IKM
Januari	95,88	SANGAT BAIK	96,02	SANGAT BAIK
Februari	100	SANGAT BAIK	100	SANGAT BAIK
Maret	98	SANGAT BAIK	98	SANGAT BAIK
April	100	SANGAT BAIK	100	SANGAT BAIK
Mei	95	SANGAT BAIK	96	SANGAT BAIK
Juni	95,20	SANGAT BAIK	95,97	SANGAT BAIK
Juli	94,25	SANGAT BAIK	94,77	SANGAT BAIK
Agustus	95,82	SANGAT BAIK	96,26	SANGAT BAIK
September	96,10	SANGAT BAIK	95,41	SANGAT BAIK
Oktober	94,44	SANGAT BAIK	94,06	SANGAT BAIK
November	95	SANGAT BAIK	95,04	SANGAT BAIK
Desember	95,25	SANGAT BAIK	95	SANGAT BAIK

Dari data diatas, Lapas Kelas I Madiun mendapatkan predikat sangat baik dalam penilaian IPK dan IKM. Diharapkan pada tahun mendatang hal ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Periode Tahun 2023 Lapas Kelas I Madiun disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020-2024. Secara umum, pencapaian kinerja Lapas Kelas I Madiun pada Tahun 2023 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi pada Lapas Kelas I Madiun yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga. Sebagian besar indikator kinerja telah terpenuhi meskipun ada beberapa program kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal.

Diharapkan pada tahun berikutnya seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai target yang diharapkan. Sedangkan pelaksanaan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kinerja akan ditindaklanjuti pada tahun anggaran berikutnya, dengan komitmen yang lebih baik dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dokumen LKjIP ini, diharapkan dapat berperan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana penetapan kinerja tahun selanjutnya yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, penyusunan LKIP ini diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal Lapas Kelas I Madiun.

Akhir kata dengan tersusunnya LKIP Lapas Kelas I Madiun Tahun 2023 ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu mendorong pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan serta visi dan misi Presiden.

Madiun, 13 Desember 2023
Kepala Lapas Kelas I Madiun



Madet Anton Budiharta
NID 979082220001210001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
2. Rencana Kinerja Tahun 2023;
3. Laporan Realisasi Tahun 2023;
4. Capaian Kinerja PK Tahun 2023;
5. Foto/dokumentasi kegiatan Tahun 2023;
6. Prestasi.

1. PERJANJIAN KINERJA LAPAS KELAS I MADIUN TAHUN 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MADIUN DENGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Anton Budiharta
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Imam Jauhari
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 3 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur



Imam Jauhari
NIP. 196308231992031001

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas I Madiun



Kadek Anton Budiharta
NIP. 196222000121001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MADIUN
DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MADIUN
DENGAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Anton Budiharta

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Surabaya, 3 Januari 2023



Kadek Anton Budiharta
NIP. 197908222000121001

2. RENCANA KINERJA LAPAS KELAS I MADIUN TAHUN 2023

RENCANA KERJA ANGGARAN SATKER RENCANA KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN-A

KEMEN/LEMB : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 UNIT ORG : (05) Ditjen Pemasyarakatan
 SATUAN KERJA : (405421) LEMBAGA PEMASYARAKATAN MADIUN
 PROPINSI : (05) JAWA TIMUR
 LOKASI : (22) KAB. MADIUN

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO	ALOKASI ANGGARAN T.A 2023			
		VOLUME / SATUAN	ANGKA DASAR	INISIATIF BARU	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
013.05.BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum		10,729,753,000		10,729,753,000
	Sasaran Program : 06 Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas				
	Indikator Kinerja Program :				
	06.01 Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan				
	06.02 Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan				
	06.03 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan				
	06.04 Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan				
	07 Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan				
	Indikator Kinerja Program :				
	07.01 Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana				
	07.02 Indeks Pemenuhan Hak Narapidana				
	07.03 Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan				
	07.04 Indeks Pembinaan Khusus Anak				
	07.05 Indeks Pengelolaan Basan Baran				
	07.06 Indeks Pelayanan Tahanan				
	08 Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib				
	Indikator Kinerja Program :				
	08.01 Indeks Keamanan dan Kelertiban UPT Pemasyarakatan				
5252	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah		10,729,753,000		10,729,753,000
	Indikator Kinerja Kegiatan :				
5252.80C	(SRK) Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (Base Line) 05.22 KAB. MADIUN	2,642.00 Orang	10,651,748,000		10,651,748,000
	Indikator KRO				
002	Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integrasi Narapidana	1,246.00 Orang	112,400,000		112,400,000
	Indikator KO				
01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian				
004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	1,246.00 Orang	10,154,818,000		10,154,818,000
	Indikator KO				
01	Persentase tahanan/narapidana/anak yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar				
006	Pembinaan Kemandirian Narapidana	40.00 Orang	76,600,000		76,600,000
	Indikator KO				
01	Persentase Narapidana yang mendapatkan latihan keterampilan dan kegiatan kerja produktif sesuai standar				
007	Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Sosial	70.00 Orang	236,930,000		236,930,000
	Indikator KO				
01	Persentase menurunnya Narapidana/Tahanan perandup/penyalahgunaan/terbatah penyalahgunaan narkoba				
008	Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Medis	40.00 Orang	107,600,000		107,600,000

RENCANA KERJA ANGGARAN SATKER
RENCANA KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN-A

KEMEN/LEMB : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 UNIT ORG : (05) Ditjen Pemasyarakatan
 SATUAN KERJA : (405421) LEMBAGA PEMASYRAKATAN MADIUN
 PROPINSI : (05) JAWA TIMUR
 LOKASI : (22) KAB. MADIUN

Halaman : 2

KODE	PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO	ALOKASI ANGGARAN T.A 2023			
		VOLUME / SATUAN	ANGKA DASAR	INISIATIF BARU	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Indikator KO Presentase menurunnya Nerspidana/Tahanan pacandu/pengalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	12.00 operasi, Hari Operasi	45,005,000		45,005,000
5252.0HB	Operasi Bidang Keamanan [Base Line] 05.22 KAB. MADIUN Indikator KRO	12.00 operasi	45,005,000		45,005,000
002	Layanan Keamanan dan Keterliban Indikator KO				

RENCANA KERJA ANGGARAN SATKER
RENCANA KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN-A

KEMEN/LEMB : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 UNIT ORG : (05) Ditjen Pemasyarakatan
 SATUAN KERJA : (405421) LEMBAGA PEMASYRAKATAN MADIUN
 PROPINSI : (05) JAWA TIMUR
 LOKASI : (22) KAB. MADIUN

Halaman : 3

KODE	PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO	ALOKASI ANGGARAN T.A 2023			
		VOLUME / SATUAN	ANGKA DASAR	INISIATIF BARU	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
013.05.WA	Program Dukungan Manajemen		10,963,965,000		10,963,965,000
07	Sasaran Program : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI				
07.10	Indikator Kinerja Program : Layanan Tata Kelola Pemerintah yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Ditjen Pemasyarakatan				
6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan		10,963,965,000		10,963,965,000
6231.EBA	Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line] 05.22 KAB. MADIUN	4.00 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	10,875,605,000		10,875,605,000
956	Layanan BMN	1.00 Layanan	15,760,000		15,760,000
01	Indikator PD Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kenyataan langgahan				
958	Layanan Hubungan Masyarakat	1.00 Layanan	1,200,000		1,200,000
01	Indikator PD Tersebitnya Layanan Hubungan Masyarakat				
962	Layanan Umum	1.00 Layanan	29,680,000		29,680,000
01	Indikator PD Indeks kepuasan pengguna layanan umum				
994	Layanan Perkantoran	1.00 Layanan	10,828,965,000		10,828,965,000
01	Indikator PD Jumlah Layanan Perkantoran				
6231.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal [Base Line] 05.22 KAB. MADIUN	144.00 Orang, Layanan, Rekomendasi	75,360,000		75,360,000
954	Layanan Manajemen SDM	144.00 Orang	75,360,000		75,360,000
01	Indikator PD Terperuhnya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan				
6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line] 05.22 KAB. MADIUN	4.00 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	10,600,000		10,600,000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.00 Dokumen	3,600,000		3,600,000
01	Indikator PD Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan				
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.00 Dokumen	600,000		600,000
01	Indikator PD Tersusunnya dokumen pelaporan yang akurat dan tepat waktu				
955	Layanan Manajemen Keuangan	1.00 Dokumen	4,000,000		4,000,000
	Indikator PD				

RENCANA KERJA ANGGARAN SATKER
RENCANA KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN ANGGARAN 2023

BAGIAN-A

KEMEN/LEMB : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 UNIT ORG : (05) Ditjen Pemasyarakatan
 SATUAN KERJA : (405421) LEMBAGA PEMASYRAKATAN MADIUN
 PROPINSI : (05) JAWA TIMUR
 LOKASI : (22) KAB. MADIUN

Halaman : 4

KODE	PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO	ALOKASI ANGGARAN T.A 2023			
		VOLUME / SATUAN	ANGKA DASAR	INISIATIF BARU	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 961 01	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu Layanan Reformasi Kinerja Indikator PD Terwujudnya Layanan Reformasi Birokrasi	1.80 Dokumen	2,400,000		2,400,000

MADIUN, 26 Juni 2023

KADEK ANTON BUDIHARTA

NIP. 197908222000121001

3. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PEMASYRAKATAN MADIUN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subbag	Uraian Subbag	Keterangan	Kualitas Pemenuhan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akut (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Realisasi DIPA	Disrealisasikan DIPA	Persentase Anggaran	Bekas Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengalokasian UP dan TUP	Disponibel SPN	Capaian Output			
1	000	910	400403	LEMBAGA PEMASYRAKATAN MADIUN	Nilai	100.00	100.00	08.90	100.00	100.00	09.39	100.00	100.00	99.73	100%	99.73
					Bobot	16	30	25	18	10	10	1	25			
					Nilai Aktual	19.30	10.00	14.76	00.00	10.00	0.04	0.00	00.00			
					Nilai Aspek	100.00			00.00				100.00			

4. CAPAIAN KINERJA PK TAHUN 2023;

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1 Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80,00%	100,00%	125,00%
		2 Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94,00%	99,12%	105,45%
		3 Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97,00%	100,00%	103,08%
		4 Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80,00%	100,00%	125,00%
		5 Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85,00%	100,00%	117,65%
		6 Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85,00%	100,00%	117,65%
		7 Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80,00%	100,00%	125,00%
		8 Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27,00%	100,00%	370,37%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1 Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70,00%	73,00%	104,29%
		2 persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99,00%	100,00%	101,01%
		3 persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85,00%	97,00%	114,12%
		4 persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85,00%	86,00%	101,18%
		5 Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sejahter, Patuh dan Disiplin	17,00%	49,00%	288,24%
		6 Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31,00%	11,00%	35,48%
		7 Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72,00%	100,00%	138,89%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1 Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85,00%	100,00%	117,65%
		2 Persentase gangguan kamtib yang dapat dipegah	80,00%	100,00%	125,00%
		3 Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85,00%	100,00%	117,65%
		4 Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara lanjut	80,00%	100,00%	125,00%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1 Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akurat/tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		2 Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Rumah Tangga	1 Layanan	1 Layanan	100%
		3 Terpenuhi data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		4 Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akurat/tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		5 Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
		6 Jumlah kendaraan bermotor	30 Unit	0	0%
		7 Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	140 Unit	0	0%
		8 Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	140 Unit	0	0%
		9 Jumlah gedung/ bangunan	2700	2700	100%

5. FOTO / DOKUMENTASI KEGIATAN











Kegiatan Family Support Group



Kamar Khusus Manula



Pos Bantuan Hukum untuk Tahanan



Pembuatan Air Isi Ulang Siap Minum



Rehabilitasi Medis dan Sosial



Pembinaan Kepribadian Kesenian

6. PRESTASI



Piagam Penghargaan ZI-WBK Tahun 2023



Penyerahan Piagam Penghargaan ZI-WBK Tahun 2023






**LAPAS
KELAS
|**

MADIUN